



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
2024

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH FAKULTAS DAKWAH

Disusun untuk Mendukung
Merdeka Belajar Kampus Merdeka
(MBKM)

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

Jl. Manunggal No. 10-12 Sukolilo, Kec. Tuban, Kab. Tuban Jawa Timur

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Manajemen Dakwah

Nama Ketua Prodi : Siti Kris Fitriana Wahyu Lestari, S.Sos., M.Ag
NIDN : 2123039603
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah
Universitas : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
Tahun 2023



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
Nomor : 405/R.PP/IAINU/VII/2023

Tentang

PENETAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH (MD)
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban:

- Menimbang : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka Program Studi Manajemen Dakwah, diperlukan penetapan kurikulum;
- b. Bahwa Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b maka perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor : 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
10. Peraturan PBNU Nomor : 01/1/2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama;
11. Peraturan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban Nomor : 01 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Institut Agama Islam.

Memperhatikan : Hasil Rapat Rektor, Wakil Rektor, Dekan dan BAAK, pada tanggal 24 Agustus 2020 perihal tentang Penyelenggaraan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar di Lingkungan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, akan ditinjau kembali dan disempurnakan apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tuban
Pada Tanggal : 24 Juli 2023



Rektor,

Akhmad Zaini, S.Ag., M.Si.

NIDN/2123066901

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
IDENTITAS PROGRAM STUDI	VI
1. LANDASAN KURIKULUM.....	1
1.1 LANDASAN FILOSOFI.....	1
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	1
1.3 LANDASAN HISTORIS	2
1.4 LANDASAN HUKUM	3
2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI.....	5
2.1 VISI.....	5
2.2 MISI.....	5
2.3 TUJUAN.....	6
2.4 STRATEGI.....	6
2.5 UNIVERSITAS VALUE.....	7
3. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	7
3.1 EVALUASI KURIKULUM	7
3.2 TRACER STUDY	14
4. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	
LULUSAN (CPL).....	18
4.1 PROFIL LULUSAN	18
4.2 PERUMUSAN CPL.....	20
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENAGN PROFIL LULUSAN.....	23
5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	27
5.1 GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK).....	27
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	31
6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	36
6.1 STRUKTUR MATAKULIAH DLM KURIKULUM PROGRAM STUDI.....	58
6.2 MATRIK KURIKULUM.....	58
6.3 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI	63
7. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER	64
8. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS).....	73
9. PENILAIAN PEMBELAJARAN	160
9.1 RUBRIK.....	160
9.2 PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR	162
10. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM	
3 SEMESTER.....	163
10.1 MODEL IMPLEMENTASI MBKM (CONTOH).....	163
10.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI	
SENDIRI.....	163

10.3 PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MK) DI LUAR PROGRAM STUDI (CONTOH)	163
10.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PERGURUAN TINGGI (CONTOH)	166
10.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM.....	164
11. PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	171
12. PENUTUP.....	222

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah karena atas berkat rahmat-Nya Dokumen Pengembangan Kurikulum Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban Integrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB- KM) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan kurikulum ini untuk menjawab kebutuhan perkembangan zaman dan juga sebagai acuan dan pijakan dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dan pembelajaran pada program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

Penyusunan dokumen kurikulum ini mengacu pada KKNI, SNPT dan Integrasi Transdisiplin Keilmuan berbasis Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM) merupakan upaya menyiapkan lulusan pendidikan tinggi yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin cepat di era Revolusi Industri 4.0. Dokumen kurikulum ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya tim dosen dan tenaga kependidikan di program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Terima kasih kepada Tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban yang telah memfasilitasi program peninjauan, penyempurnaan kurikulum terintegrasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MB- KM).

Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban beserta tim pengembang kurikulum yang telah berupaya menyusun dokumen kurikulum ini dengan baik. Saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan dokumen kurikulum program studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah ini. Terima kasih.

Tim Penyusun Dokumen Kurikulum
Program Studi MD FD IAINU Tuban
27 Februari 2023

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Dakwah
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Manajemen Dakwah
5	Status Akreditasi	B / Baik
6	Jumlah Mahasiswa	50
7	Jumlah Dosen	6
8	Alamat Prodi	Jalan Manunggal No. 11-12 Sukolilo, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Jawa Timur
9	Telepon	(0356) 331572
10	Web PRODI/PT	https://iainutuban.ac.id/

1 Landasan Kurikulum

1.1 Landasan Filosofi

Kurikulum sebagai acuan dan standar yang memuat pedoman tentang pengetahuan, keterampilan, sikap yang perlu dikuasai mahasiswa agar dapat beradaptasi dan berkontribusi terhadap masyarakat sesuai dengan keahliannya. Penyusun dokumen kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah ditetapkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tujuan, proses, dan sasaran kurikulum program studi yang telah ditetapkan. Kurikulum MBKM Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban merujuk pada filosofi bahwa:

- a. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Kurikulum bagi mahasiswa mengenalkan pengalaman belajar dalam konteks budaya Indonesia untuk membangun kompetensi diri yang diperlukan bagi kehidupan dimasa kini dan masa depan yang menunjang pengembangan budaya secara kreatif.
- b. Kurikulum mengenalkan budaya bangsa sebagai milik kehidupan. Mahasiswa sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif diharapkan peduli, mengenal, menyayangi, dan bangga terhadap budaya bangsa yang harus dirawat dan dilestarikan serta dijadikan latar kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- c. Mahasiswa sebagai pembelajar yang aktif dan memiliki talenta untuk belajar mengenai berbagai hal yang ada di sekitarnya. Kurikulum memfasilitasi mahasiswa membangun pengalaman melalui proses belajar aktif sesuai dengan minat dan potensinya. Mahasiswa didukung untuk menguasai multidisiplin keilmuan tentang diri dan lingkungan, serta menguasai berbagai keterampilan yang diperlukan untuk pengembangannya di masa depan.

1.2 Landasan Sosilogis

Bangsa Indonesia kaya dengan beraneka suku dan budaya sehingga kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah dikembangkan agar mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan masyarakat yang mejemuk, multikultural, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan yang sangat cepat berubah. Kurikulum Manajemen Dakwah dikembangkan dengan mengangkat keanekaragaman budaya sebagai kekayaan budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Perbedaan kebiasaan-budaya-agama harus mampu mengembangkan sikap saling memahami dan menghargai. Mahasiswa adalah subjek pembelajar sepanjang hayat yang harus menguasai kompetensi hidup (*life skills*), moral atau akhlak mulia, agar mampu membuat keputusan yang tepat dan bijaksana dalam kehidupannya dalam masyarakat era digital dan masa depan. Mahasiswa harus dibekali dengan kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta penguasaan TIK. Lulusan Program Studi Manajemen Dakwah diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan transformasi yang terjadi, yakni revolusi industri 4.0, 5.0, dan perubahan-perubahan selanjutnya.

1.3 Landasan Historis

Sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia dari masa ke masa memberi pengaruh dan memberi warna tersendiri. Kekayaan dari berbagai budaya di Nusantara turut memberikan sumbangsih kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikuasai oleh generasi dari masa ke masa. Demikian halnya dengan perkembangan kurikulum di Indonesia sejak masa perjuangan, masa kebangkitan nasional dan masa mengisi kemerdekaan yang terus mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pengalaman yang terjadi di masa lampau merupakan bahan kajian yang sangat penting dijadikan dasar dalam menyusun kurikulum secara sistematis dan logis. Peradaban yang diwariskan oleh para pendahulu meletakkan dasar nilai-nilai luhur yang soyogyanya dipertahankan dan dilanjutkan oleh generasi penerus dalam kehidupan di masa sekarang dan di masa yang akan datang dengan tetap berpegang teguh pada akar nilai-nilai luhur budaya Indonesia. Nilai pendidikan yang diwariskan melalui bukti-bukti peradaban masa lampau yang diakui eksistensinya akan memberikan rasa bangga/ cinta tanah air pada mahasiswa sebagai generasi dan pemelihara peradaban. Pemahaman yang terinternalisasi dengan baik akan menghasilkan ilmuwan yang inovator memiliki kepedulian yang tinggi pada lingkungan untuk meningkatkan peradaban manusia.

Hasil yang diharapkan dari pengembangan kurikulum yang mengacu pada historikal budaya bangsa melahirkan kurikulum yang bersifat unggul terintegrasi dengan materi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa program studi pendidikan islam anak usia dini secara fungsional. Hal ini mengisyaratkan bahwa kurikulum Program Studi Manajemen Dakwah bukan hanya mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan kekinian tetapi juga tetap mengembangkan kurikulum sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya bangsa Indonesia. Kurikulum dirancang untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat hidup dan beradaptasi dengan berbagai bentuk kehidupan dan budaya masyarakat yang berbeda baik pada tingkat lokal maupun pada tingkat global.

Kurikulum yang dikembangkan selayaknya memandu mahasiswa dalam memfasilitasi program pendidikan berkualitas yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum harus mampu berkontribusi kepada mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensinya sehingga memiliki kemampuan yang berharga dalam mencapai keberhasilan di jenjang pendidikan berikutnya. Kurikulum menjadi panduan dalam penyiapan sumber daya manusia berkualitas di masa datang yang dapat mengisi kebutuhan tenaga terdidik yang terampil sesuai dengan perkembangan pengetahuan, teknologi, dan pembangunan. Kurikulum yang bersifat tidak statis, berlaku sesuai situasi dan kondisi atau dengan kata lain kurikulum yang bersifat diversifikasi dan Kontekstual keindonesiaan berbasis kearifan budaya lokal.

1.4 Landasan Hukum

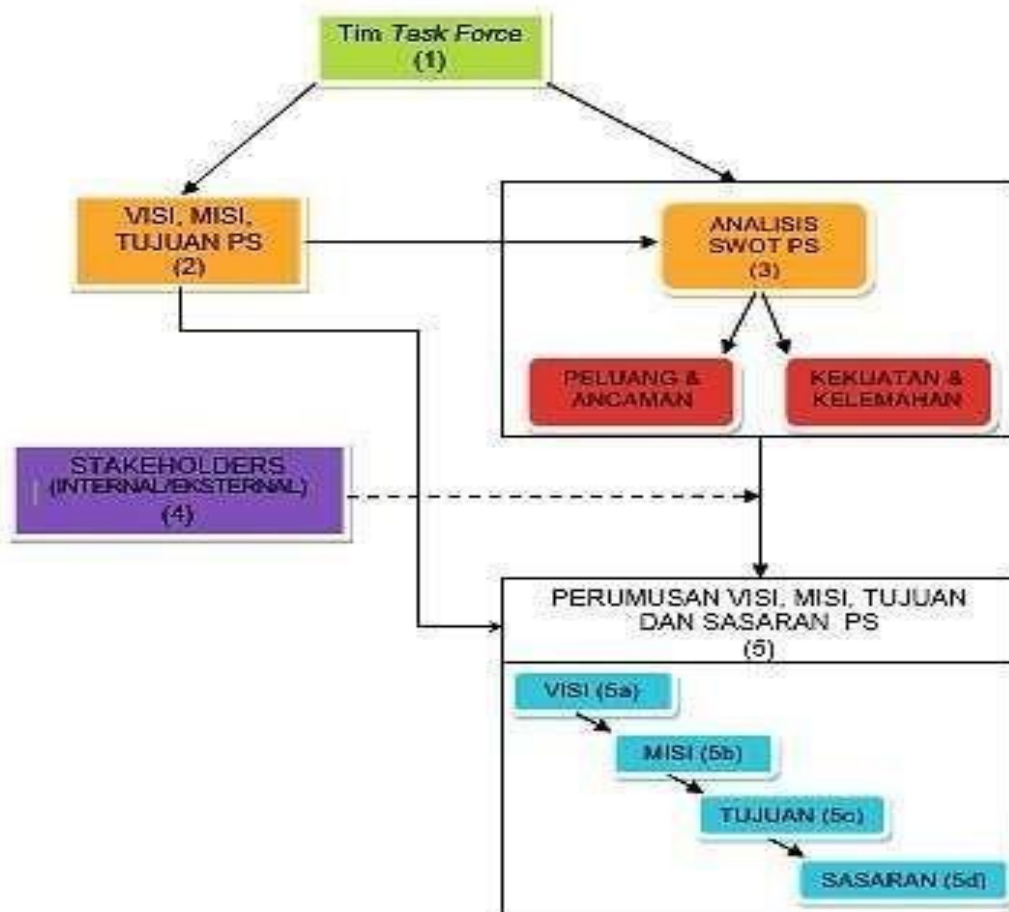
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.

2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

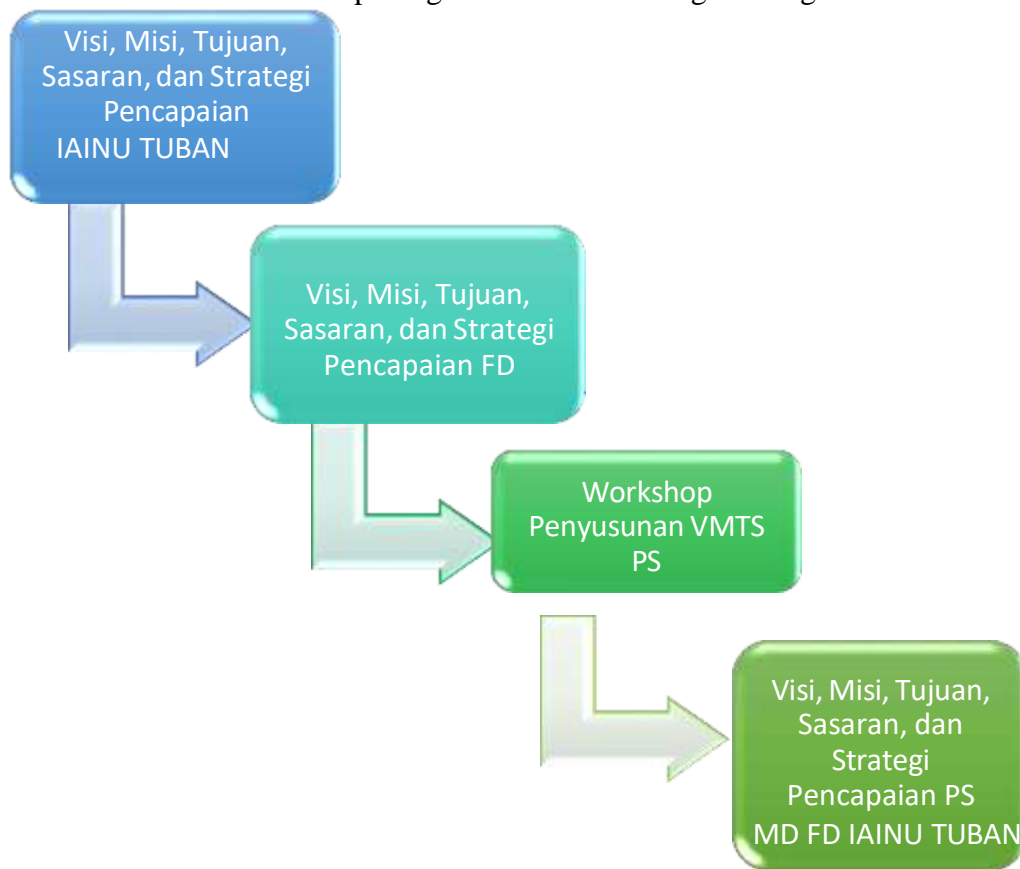
Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran (VMTS) PS, disusun oleh satu tim penyusun yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah tentang Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran PS. Visi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban adalah Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Berwawasan *Religius Social Entrepreneur* dan berkarakter *Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah*. Dari rumusan VMTS ini maka diturunkan menjadi VMTS Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Penyusunan VMTS PS berawal dari masukan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Pakar Ilmu Manajemen Dakwah dan sejumlah *stakeholder* dalam dan luar lembaga Fakultas Dakwah yang menghendaki perlunya peninjauan kembali VMTS yang sudah ada karena kompetensi lulusannya perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah dan semakin kompetitif. Lembaga dan Perusahaan berlandaskan dakwah pada saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang profesional, melainkan juga tenaga kerja yang sesuai disiplin keilmuan Sosial dan Dakwah tetapi juga memiliki wawasan

dalam pemecahan masalah yang membutuhkan disiplin ilmu Sosial yang efektif dan efisien.

Mekanisme penyusunan VMTS Prodi dilakukan melalui mekanisme yang digambarkan sebagai berikut:



Perumusan VMTS PS dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Mekanisme Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pencapaian PS Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAINU Tuban

Dalam penyusunannya, informasi diperoleh dengan mengadakan beberapa kegiatan, yaitu:

Focus Group Discussion (FGD), FGD dilaksanakan Januari 2021 bertempat di ruang Rapat IAINU Tuban . Pelaksanaan FGD ini melibatkan civitas akademik (dosen dan mahasiswa), dan tenaga kependidikan, serta *stakeholder* diantaranya Kementerian Agama Kabupaten Tuban Bagian Haji dan Umroh, BAZNAS, LAZISNU, BMT Ash-Shofa, Travel Haji dan Umroh dan pengurus HIMA Manajemen Dakwah.

2.1 Visi

Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban: Menjadi Program Studi yang unggul dalam pengkajian ilmu Dakwah dan berwawasan religius *social-entrepreneur*, berkarakter *Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah*.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Manajemen Dakwah dengan dasar ilmu keislaman dan multidisipliner, serta menanamkan nilai- nilai *social-*

enterpreneurship, dan karakter *Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah*.

2. Meningkatkan kualitas penelitian di bidang Manajemen Dakwah untuk mengembangkan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengembangkan akses pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen Dakwah berbasis ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah Annahdliyah*.
4. Membangun kerjasama tingkat nasional dan internasional di bidang Manajemen Dakwah untuk membangun generasi yang berwawasan religius *social- entrepreneur*

2.3 Tujuan

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu manajemen dakwah berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, interdisipliner, kompetitif dan berakhlak al-karimah, dan berkarakter *Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah*.
2. Menggali dan menerapkan kearifan lokal dalam bidang ilmu manajemen dakwah.
3. Menyiapkan lulusan yang memiliki kepekaan dalam melihat potensi dan mengelolanya menjadi sesuatu yang berharga dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat.

2.4 Strategi

1. Meningkatnya kualitas perguruan tinggi sesuai dengan karakter religius sosial entrepreneur dan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah*.
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas input output mahasiswa
3. Terpenuhinya kuantitas dan meningkatnya kualitas SDM yang professional, melalui system pembelajaran aktif, partisipatif, yang berorientasi pada outcome based education dengan fasilitas modern dan suasana yang mendukung.
4. Terpenuhinya sarana dan prasarana perguruan tinggi yang memadai
5. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
6. Membekali mahasiswa dengan kompetensi sebagai calon tenaga kerja yang progresif, kreatif dan inovatif melalui pembelajaran dan pelibatan mahasiswa pada kegiatan edupreneurship.

2.5 Universitas Value

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban sebagai Perguruan Tinggi di bawah naungan Nahdlatul Ulama tentu memiliki nilai dasar yang tidak lepas dari ajaran dan nafas Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah. Nilai ini terwujud dalam visi universitas yaitu "Menjadi perguruan Tinggi Agama Islam yang Berwawasan Religius sosial Entrepreneur dan berkarakter Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah" yang diturunkan dan menjadi pedoman dalam setiap kebijakan serta kegiatan bagi setiap sivitas akademika IAINU Tuban.. Berlandaskan Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah memiliki makna bahwa IAINU Tuban mempunyai tujuan untuk mencetak lulusan yang memiliki kemampuan personal, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjunjung tinggi Nilai-nilai Ahlussunah wal jamaah An-Nahdliyah dengan karakter Tawasut, Tasamuh, Tawazun dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Selain itu wawasan Religius Sosial Entrepreneur juga menjadi motto kampus. Religius mempunyai makna bahwa setiap pemikiran, tindakan dan aktivitas seluruh sivitas akademika mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang secara pribadi selalu mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah swt dan menjadikan al-Quran dan Sunnah sebagai landasan. Sedangkan Sosial Entrepreneur mempunyai arti bahwa setiap sivitas akademika mempunyai karakter dan kepribadian yang disiplin, kreatif, inovatif seta mempunyai rasa empati terhadap lingkungan sekitar.

Tujuan lainnya adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja dalam intitusi dan lembaga sosial dakwah yang professional; menjalin kemitraan dengan pengampu kebijakan (*stakeholder*); melaksanakan penelitian mengenai Manajemen Dakwah; melaksanakan pengabdian di masyarakat dalam upaya mengembangkan Manajemen Dakwah; menyediakan informasi yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan Manajemen Dakwah. Tenaga kerja di lembaga Manajemen Dakwah pada saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang profesional, melainkan juga tenaga kerja yang sesuai disiplin keilmuan sosial dan dakwah tetapi juga memiliki wawasan dalam pemecahan masalah yang membutuhkan disiplin ilmu sosial yang efektif dan efisien. Hadirnya berbagai inovasi dalam pembelajaran khususnya dalam Manajemen Dakwah menuntut perubahan/ rekognisi berbagai muatan pembelajaran berbasis kurikulum MBKM.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Nahdlatul Ulama Tuban dilakukan melalui tahapan mekanisme evaluasi, butir- butir yang dievaluasi dan melakukan perubahan berdasarkan hasil evaluasi. Evaluasi kurikulum dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan serta mengadaptasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi.

3.1.1 Mekanisme Evaluasi

Mekanisme evaluasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilaksanakan oleh tim penyusun yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban tentang Tim pengembang dokumen kurikulum MBKM Prodi Manajemen Dakwah. Visi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban adalah Menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam yang Berwawasan *Religius Social Entrepreneur* dan berkarakter *Ahlussunah Wal Jama'ah An Nahdliyah*. Dari rumusan VMTS ini maka diturunkan menjadi VMTS Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban. Penyusunan VMTS PS berawal dari masukan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Pakar Ilmu Manajemen Dakwah dan sejumlah *stakeholder* dalam dan luar lembaga Fakultas Dakwah.

Hasilnya diperoleh bahwa perlu adanya pengembangan kurikulum Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah yang telah ada dikarenakan kompetensi lulusannya perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah dan semakin kompetitif di era industri 5,0. Pendidikan pada lembaga saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang profesional tetapi juga memiliki wawasan kewirausahaan berkaitan dengan Manajemen Dakwah. Tenaga kerja lainnya juga dibutuhkan sehingga diperlukan disiplin keilmuan sosial dan dakwah yang memiliki wawasan dalam pemecahan masalah yang efektif dan efisien. Tahapan Evaluasi Kurikulum yang dilakukan digambarkan pada tabel berikut.

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Keterangan
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan; 2. Bahan kajian;	1. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi; 2. Renstra PT, Asosisasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu;	Standar 1 Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian Standar 3 Kemahasiswaan dan Lulusan
II Desain dan Pengembangan Kurikulum	3. CPL Prodi (KKNi & SNDikti); 4. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran); 5. Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran);	3. Deskriptor KKNi & SNDikti, Profil Lulusan; 4. Standar Isi & Proses SNDikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; 5. Standar Isi & Proses SNDikti & SPT, Panduan Panduan, Mata kuliah;	Standar 5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
III Sumber Daya	6. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 7. Sumber belajar; 8. Fasilitas belajar;	6. UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; 7. SN-Dikti, SPT; 8. SN-Dikti, SPT;	Standar 4 Sumber Daya Manusia
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	9. Pelaksanaan pembelajaran; 10. Kompetensi dosen; 11. Kompetensi tendik; 12. Sumber belajar; 13. Fasilitas belajar;	9. SN-Dikti, SPMI-PT, RPSMK; 10. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 11. SN-Dikti, SPT; 12. SN-Dikti, SPT; 13. SN-Dikti, SPT;	Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

<p style="text-align: center;">V Capaian Pelaksanaan Kurikulum</p>	<p>14. Capaian CPL; 15. Masa Studi; 16. Karya ilmiah;</p>	<p>14. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 15. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi; 16. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;</p>	<p>Standar 3 Kemahasiswaan dan Lulusan</p> <p>Standar 7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama</p>
<p style="text-align: center;">VI Pembiayaan</p>	<p>17. Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).</p>	<p>17. Standar pembiayaan: SN-Dikti, SPT.</p>	<p>Standar 6. Pembiayaan, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi</p>

a. Tahap I Analisis Kebutuhan

Menetapkan kebutuhan lulusan dikaitkan dengan pengembangan kurikulum Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dibutuhkan berbagai saran dan masukan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan agar program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan lulusan sehingga diperlukan perspektif dari pemangku kepentingan dan masyarakat sebagai pengguna. Bagian ini menjelaskan analisis kebutuhan yang dilakukan dalam proses pengembangan kurikulum berdasarkan MBKM.

1. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAINU TUBAN telah melaksanakan dan berganti model kurikulum sebanyak dua kali, sebagai respon atas kebijakan yang berkembang dalam rangka menjawab kebutuhan lulusan dan juga masyarakat sebagai pengguna.
2. *Tracer study* lulusan Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAINU TUBAN belum terlaksana dikarenakan prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah baru berdiri 3,5 tahun. Selanjutnya jika sudah terdapat lulusan mengarahkan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam BoK Prodi sebagai jawaban atas kebutuhan pengembangan keterampilan dalam berbagai aplikasi untuk mendukung PJJ/BDR/SfH dalam proses pembelajaran.

b. Tahap II Desain dan Pengembangan Kurikulum

Terdapat pada standar 5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang dibandingkan dengan standar kinerja mutu: Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan; Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian; Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-Panduan, Mata kuliah;

c. Tahap III Sumber Daya

Terdapat pada standar 5 Kurikulum Standar 4 Sumber Daya Manusia yang dibandingkan dengan standar pada UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; SN-Dikti, SPT; dan SN- Dikti, SPT.

d. Tahap IV Proses Pelaksanaan Kurikulum

Terdapat pada standar 5 Kurikulum Standar 2 Tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu yang dibandingkan dengan standar pada UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; SN-Dikti, SPT; dan SN-Dikti, SPT

e. Tahap V Capaian Pelaksanaan Kurikulum

Terdapat pada standar 3 Kemahasiswaan dan Lulusan dan Standar 7 Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama yang dibandingkan dengan standar pada CPL Prodi, Kurikulum Prodi; SN-Dikti, SPT, dan Kurikulum Prodi; serta SN- Dikti, SPT

f. Tahap VI Pembiayaan

Terdapat pada standar 6 Pembiayaan, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi yang dibandingkan dengan standar pada Standar pembiayaan : SN-Dikti, SPT

3.1.2 Butir-butir Evaluasi

Pada tingkat program studi pelaksanaan evaluasi untuk penjaminan mutu dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM). Tim penjaminan mutu gugus PS beranggotakan dua orang dan bertugas menyiapkan dokumen penjaminan mutu baik berupa Kebijakan Akademik, Peraturan Akademik, Standar Akademik, dan Pedoman Mutu Akademik. Penyiapan semua dokumen standar mutu tersebut dilakukan bersama-sama dan di bawah koordinasi UPM fakultas. Adapun butir-butir yang dievaluasi

Jenis standar	No standar	Nama standar
(1)	(2)	(3)
A. Standar Isi	STD/A-01	Standar Pengembangan Kurikulum dan Struktur Kurikulum
	STD/A-02	Standar Muatan Kurikulum Program Studi
B. Standar Proses Pembelajaran	STD/B-01	Standar Perencanaan Proses Pembelajaran
	STD/B-02	Standar Pelaksanaan Proses Pembelajaran
	STD/B-03	Standar Pengawasan Proses Pembelajaran
C. Standar kompetensi lulusan	STD/C-01	Standar Kompetensi Lulusan
D. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	STD/D-01	Standar kualifikasi dan kompetensi dosen
	STD/D-02	Standar Tenaga Kependidikan
E. Standar Sarana dan Prasarana	STD/E-01	Standar Sarana dan Prasarana
F. Standar Pengelolaan	STD/F-01	Standar Pengelolaan Akademik
	STD/F-02	Standar Pengelolaan Operasional
	STD/F-03	Standar Pengelolaan Personalia
	STD/F-04-1	Standar Pengelolaan KeuanganPenerimaan
	STD/F-04-2	Standar Pengelolaan KeuanganPengeluaran
	STD/F-04-3	Standar Pengelolaan KeuanganPengawasan
	STD/F-05	Standar Rencana Kerja Tahunan
	STD/F-06	Standar Rencana Kerja Menengah
G. Standar Pembiayaan	STD/G-01	Standar Biaya Investasi
	STD/G-02	Standar Biaya Operasional
	STD/G-03	Standar Dana Operasional mahasiswa
H. Standar Penilaian Pendidikan	STD/H-01	Standar Penilaian Pendidikan
I. Standar Penelitian	STD/I-01	Standar Penelitian
J. Standar Pengabdian pada Masyarakat	STD/J-01	Standar Pengabdian pada Masyarakat
K. Standar Kerjasama	STD/K-01	Standar Kerjasama

3.1.3 Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan tahapan mekanisme evaluasi, Kajian BoK dan Hasil Analisis Kebutuhan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Dokumen Kurikulum MBKM Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAINU TUBAN kajian mata kuliah pada program studi lebih terarah, bahan kajian untuk pencapaian profil lulusan lebih jelas dan terarah serta beberapa mata kuliah yang diintegrasikan sesuai dengan prinsip relevansi muatan pada kuliah dengan jumlah 56 mata kuliah atau 148 SKS untuk sarjana Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

3.2 Tracer Study

(Menjelaskan hasil study pelacakan yg dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil lulusan, CPL Prodi, dan mengembangkan bahan kajian)

3.1 Profil Mahasiswa dan Lulusan

3.1.1 Tuliskan data **seluruh** mahasiswa reguler⁽¹⁾ dan lulusannya dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Regular		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Regular			Presentase Lulusan Regular dengan IPK		
		Ikut seleksi	lulus seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer	Reguler bukan Transfer	Transfer	Reguler bukan Transfer	Transfer	Min	Rat	Mak	2,75	2,75-3,50	3,51
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4															
TS-3															
TS-2															
TS-1															
TS															
Jumlah															

Catatan:

TS:Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang Min:

IPK Minimum; Rat:IPK Rata-rata; Mak:IPK Maksimum Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
- (3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer matakuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa non-reguler⁽²⁾ dalam lima tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah mahasiswa baru		Jumlah Total Mahasiswa	
		Ikut seleksi	lulus seleksi	Non-Reguler	Transfer	Non-Reguler	Transfer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4	-	-	-	-	-	-	-
TS-3	-	-	-	-	-	-	-
TS-2	-	-	-	-	-	-	-
TS-1	-	-	-	-	-	-	-
TS	-	-	-	-	-	-	-

3.1.3 Sebutkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Regional, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)

1			
2			
3			
4			

3.1.1 Tuliskan data jumlah mahasiswa reguler tujuh tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TS-6								
TS-5								
TS-4								
TS-3								
TS-2								
TS-1								
TS								

* Tidak memasukkan mahasiswa transfer.

Catatan : huruf-huruf a, b, c, d dan e harus tetap tercantum pada tabel di atas.

3.2 Layanan kepada Mahasiswa

Lengkapilah tabel berikut untuk setiap jenis pelayanan kepada mahasiswa PS.

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
-----	----------------------------------	---

(1)	(2)	(3)

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil Utama lulusan yang diharapkan dapat dicapai oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) di masyarakat/ dunia kerja. Profil ini adalah outcome yang menjadi tujuan. Profil lulusan Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah IAINU Tuban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Manajer Layanan Haji dan Umrah	Lulusan mampu mengelola seluruh aspek operasional layanan haji dan umrah, mulai dari perencanaan program, manajemen keberangkatan, pembinaan pra-pasca ibadah, hingga evaluasi pelayanan jamaah berdasarkan prinsip manajemen modern dan etika dakwah.
PL2	Pembimbing Ibadah Haji dan Umrah (PIHU) / Pembimbing Manasik	Lulusan memiliki kompetensi sebagai pembimbing ibadah yang profesional dengan penguasaan fikih haji-umrah, keterampilan komunikasi dakwah, teknik penyampaian materi manasik, dan kemampuan mendampingi jamaah selama proses ibadah.
PL3	Staf Profesional di Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji (PIHK) dan Travel Umrah	Lulusan siap bekerja secara profesional pada biro perjalanan haji & umrah sebagai staf administrasi, customer service, tour planner, ticketing, atau divisi layanan jamaah, dengan kemampuan melayani jamaah secara ramah, efektif, dan sesuai syariat.
PL4	Konsultan Dakwah Haji & Umrah	Lulusan mampu memberikan layanan konsultasi keagamaan terkait ibadah haji dan umrah, termasuk edukasi, pendampingan spiritual, pemecahan masalah ibadah, serta pembinaan jamaah berbasis dakwah yang humanis dan solutif.
PL5	Manajer Pemberdayaan Jamaah & Komunitas Masjid	Lulusan dapat mengelola program pemberdayaan jamaah melalui masjid atau lembaga dakwah, termasuk penyusunan program pembinaan, pelatihan ibadah, kegiatan sosial-keagamaan, serta penguatan komunitas pasca haji dan umrah.
PL6	Pengelola Lembaga Dakwah dan Keagamaan	Lulusan memiliki kemampuan manajerial untuk menjalankan pengelolaan lembaga dakwah secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan, hingga monitoring dan evaluasi, dengan berpijak pada prinsip-prinsip manajemen dakwah.
PL7	Event Organizer Keagamaan	Lulusan mampu merancang dan menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti manasik massal, pelatihan haji-umrah, seminar dakwah, tablig akbar, dan event syiar lainnya dengan profesional dan efektif.
PL8	Edukator & Trainer di Bidang Haji-Umrah	Lulusan dapat berperan sebagai instruktur, pelatih, atau narasumber dalam pelatihan terkait ibadah haji dan umrah, termasuk manasik, pembinaan jamaah, dan edukasi keagamaan berbasis metode dakwah yang komunikatif dan inspiratif.

PL9	Enterpreneur Travel Halal / Haji & Umrah	Lulusan mampu berwirausaha secara mandiri dalam bidang travel halal, penyedia layanan dan perlengkapan haji–umrah, jasa pendidikan manasik, atau bisnis lain berbasis dakwah dan pelayanan jamaah secara profesional dan syariah-compliant.
------------	--	---

4.2 Perumusan CPL

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap	
S1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara;
S4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
S6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang manajemen dakwah secara mandiri;
S7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.
S10	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.
S11	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat.
Ketrampilan Umum	
KU1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah
KU2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan

No		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
		nilai humaniora sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	
	KU6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU7	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tuags akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
	KU9	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; ▪ Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
Ketrampilan Khusus		
	KK1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;
	KK2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;
	KK3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;
	KK4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;
	KK5	
	KK6	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
	KK7	

No		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	KK8	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melihat, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang dan potensi kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
	KK9	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya); Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja media dakwah baik cetak maupun digital; Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
Pengetahuan		
	PP1	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;
	PP2	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga dakwah secara tepat;
	PP3	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;
	PP4	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
	PP5	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan berkaitan dengan filosofi, konsep, landasan, disiplin keilmuan (body of knowledge) manajemen dakwah, metodologi penelitian dan pengembangan manajemen dakwah;
	PP6	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan bidang manajemen Sumber Daya Manusia lembaga dakwah dalam aspek perencanaan dan pengelolaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja serta budaya organisasi;
	PP7	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;
	PP8	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang
	PP9	
	PP10	

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
		berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko; ▪ Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan.

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
Sikap (S)				
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	√		
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	√		
S3	Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara;	√		
S4	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√		
S5	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;		√	
S6	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang manajemen dakwah secara mandiri;		√	
S7	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;			√
S8	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;		√	
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.	√		
S10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta			√

	memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.			
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat.			√
Ketrampilan Umum (KU)				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah		√	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		√	
KU3	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		√	
KU4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√		
KU5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√		
KU6	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			√
KU7	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;		√	
KU8	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam			√

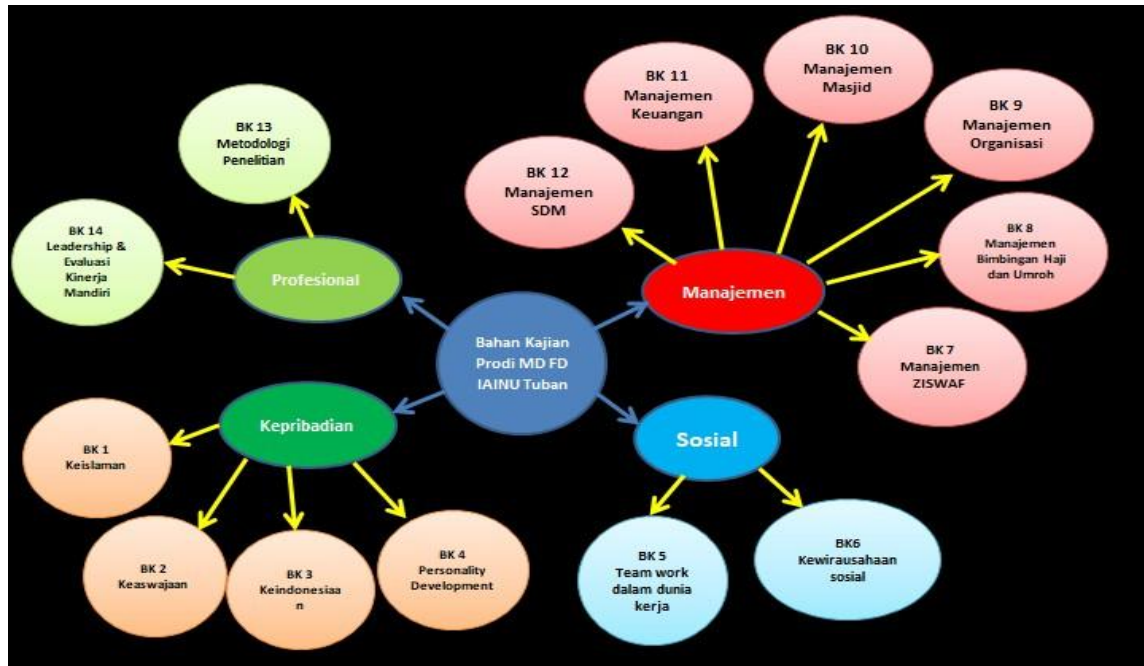
	pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;			
KU9	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		√	
Ketrampilan Khusus (KK)				
KK1	Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;		√	
KK2	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;	√		
KK3	Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;			√
KK4	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;	√		
KK5	Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;		√	
KK6	Mampu melihat, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang dan potensi kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	√		
KK7	Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya);			√
KK8	Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja media dakwah baik cetak maupun digital;		√	
KK9	Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;			√
Penguasaan Pengetahuan (P)				
P1	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek	√		

	perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;			
P2	Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga dakwah secara tepat;		√	
P3	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;			√
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;			√
P5	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan filosofi, konsep, landasan, disiplin keilmuan (body of knowledge) manajemen dakwah, metodologi penelitian dan pengembangan manajemen dakwah;		√	
P6	Menguasai pengetahuan bidang manajemen Sumber Daya Manusia lembaga dakwah dalam aspek perencanaan dan pengelolaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja serta budaya organisasi;	√		
P7	Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	√		
P8	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	√		
P9	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;			√
P10	Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara			√

perorangan.			
-------------	--	--	--

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge (BoK)*



*KETERANGAN:

- BK 1 Keislaman
- BK 2 Keaswajaan
- BK 3 Keindonesiaan
- BK 4 Personality Development
- BK 5 Team work dalam dunia kerja
- BK 6 Kewirausahaan social
- BK 7 Manajemen ZISWAF
- BK 8 Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh
- BK 9 Manajemen Organisasi
- BK 10 Manajemen Masjid
- BK 11 Manajemen Keuangan
- BK 12 Manajemen SDM
- BK 13 Metodologi Penelitian
- BK 14 Leadership & Evaluasi Kinerja

Tabel 4. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian
Sikap (S)		
S1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	BK-1, BK-2
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;	BK-1, BK-2, BK-14
S3	Meninternalisasikan nilai,norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di Negara;	BK-2, BK-3
S4	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11
S5	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;	BK-6, BK-14
S6	Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang manajemen dakwah secara mandiri;	BK-4, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-14
S7	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;	BK-5
S8	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	BK-3, BK-4, BK-5
S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.	BK-4, BK-5, BK-6, BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-14
S10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.	BK-2, BK-5, BK-6, BK-12
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pelaksanaan tugas manajemen dakwah pada masyarakat.	BK-3, BK-5
Ketrampilan Umum (KU)		
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah	BK-6, BK-7, BK-9

KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	BK-4, BK-14
KU3	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	BK-14
KU4	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	BK-13
KU5	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	BK-13
KU6	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	BK-13
KU7	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	BK-13
KU8	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;	BK-3, BK-4, BK-14
KU9	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	BK-2, BK-14
Ketrampilan Khusus (KK)		
KK1	Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;	BK-9, BK-11
KK2	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;	BK-5, BK-7

KK3	Mampu menyusun perencanaan dan strategi pengembangan lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), berbasis analisis data dan informasi;	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-12
KK4	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-12
KK5	Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	BK-4, BK-8
KK6	Mampu melihat, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang dan potensi kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	BK-4, BK-14
KK7	Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya);	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-12
KK8	Mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis, dan menilai kinerja media dakwah baik cetak maupun digital;	BK-14
KK9	Mampu mengelola kegiatan dakwah (event organizing) baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	BK-19
Penguasaan Pengetahuan (P)		
P1	Menguasai pengetahuan terkait dengan pengelolaan lembaga dan aktivitas dakwah secara baik dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan lembaga dan aktivitas dakwah;	BK-8
P2	Menguasai pengetahuan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan dan manajemen lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya), kepemimpinan dan kewirausahaan pada lembaga dakwah secara tepat;	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-12
P3	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh yang mencakup sejarah dan filosofi haji-umroh, fiqh haji-	BK-7

	umroh, manajemen penyelenggaraan haji-umroh dan wisata keagamaan, pembimbingan haji-umroh, serta manajemen lembaga penyelenggara haji-umroh (KBIH) dan wisata keagamaan;	
P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	BK-4, BK-14
P5	Menguasai pengetahuan berkaitan dengan filosofi, konsep, landasan, disiplin keilmuan (body of knowledge) manajemen dakwah, metodologi penelitian dan pengembangan manajemen dakwah;	BK-7, BK-8, BK-9, BK-10, BK-11, BK-12, BK-13
P6	Menguasai pengetahuan bidang manajemen Sumber Daya Manusia lembaga dakwah dalam aspek perencanaan dan pengelolaan SDM, pelatihan dan pengembangan SDM, manajemen kinerja serta budaya organisasi;	BK-11
P7	Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan;	BK-5, BK-6, BK-10
P8	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	BK-5, BK-7, BK-10
P9	Menguasai pengetahuan bidang manajemen lembaga keuangan Islam yang dicerminkan dalam kemampuan memahami sistem ekonomi dan fiqh muamalah, manajemen operasional, pemasaran, dan sistem informasi keuangan serta manajemen resiko;	BK-9
P10	Menguasai pengetahuan tentang peluang, potensi, dan pengembangan kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan.	BK-5, BK-8, BK-10

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Pembentukan mata kuliah pada Program Studi Manajemen Dakwah diawali dengan mengkaji bahan atau materi-materi ke dalam pokok bahasan lalu menetapkan mata kuliah. Jumlah SKS ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat keluasaan dan kedalaman materi/ pokok bahasan. Bahan kajian perlu dideskripsikan agar pembentukan mata kuliah sesuai dengan CPL.

Tabel 5. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK-1	KeIslaman	<p>Mempelajari Pengantar Studi Islam bagi kehidupan manusia, Syahadat, Sejarah studi Islam di dunia Muslim, Islam dan Khasanah Nusantara, Keilmuan dalam Islam (Epistemologi Bayani), Keilmuan dalam Islam (Epistemologi Burhani), Keilmuan dalam Islam (Epistemologi Irfani). perbedaan dan persamaan ilmu kalam dan filsafat, Pandangan Aliran-aliran kalam dalam memaknai Iman dan Kufur.</p> <p>Pengertian dan komponen-komponen pembelajaran baca tulis al-Qur'an, Aplikasi ilmu tajwid dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an, Qira'ah al-Qur'an al-adzim, Macam-macam metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an,</p> <p>Perbedaan dan persamaan ilmu kalam dan filsafat, Pandangan Aliran-aliran kalam dalam memaknai Iman dan Kufur</p> <p>Hadis, sunnah, khabar dan atsar, Pembagian Hadis dari Segi Kualitas, Al-Tahammul wa al-Ada' (Metode Menerima dan Menyampaikan Hadis), Pembagian Hadis dari Segi Kuantitas dan kualitas, Takhrij al-Hadis</p> <p>Sejarah Masuknya Islam Ke Nusantara, Perkembangan Umat Islam Di Nusantara Dari Masa Ke Masa, Konsep Dan Karakteristik Islam Nusantara, Percampuran Budaya Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Sosial (Asimilasi, Akulturasi, Dan Infiltrasi), Tasawuf Islam Nusantara,</p> <p>Pengantar ilmu dakwah, Dasar, tujuan dan prinsip-prinsip ilmu dakwah, Sendi-sendi dakwah, Media dakwah, Metode dan tehnik berdakwah</p>
BK-2	Keaswajaan	<p>Konsep Aswaja, fiqrah dalam islam , sejarah firqh, timbulnya firqah, firqah yang berpengaruh, sikap Nu terhadap firqah-firqah, Sunnah Dan bid'ah, Empat madzhab dalam islam, KHILAFIYAH, Mannhaj al fikr NU, Tasawuth, Tasamuh, Tawazun, Ta'aadul, sejarah NU, visi misi tujuan nilai dasar NU, tokoh dan peran, shalat dan puasa, Tradisi dan budaya aswaja dalam nusantara, sufi dan pesantren, Doa dan Wiridan.</p>
BK-3	Keindonesiaan	<p>Sejarah Bahasa Indonesia, Ragam Bahasa Indonesia, Fungsi Bahasa Indonesia, Diksi Bahasa Indonesia, Hakikat Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Jenis-jenis paragraf, cara menentukan topik, tema dan judul,</p>

		kerangka karangan, karya ilmiah, konsep pancasila, Kajian Ilmiah, Terhadap Pancasila, Sejarah Lahirnya Pancasila, Pancasila Sebagai Suatu Sistem Nilai, Pancasila Sebagai Idiologi Negara, Perbandingan Idiologi Liberalis, Komunis dan Pancasila, Pancasila sebagai Dasar Sumber Negara, Konsep dan Urgensi Pancasila sebagai Ideologi Negara, Dinamika dan Tantangan Pancasila sebagai Ideologi Negara,
BK-4	Personality Development	konsep manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Perencanaan SDM, Teknik-Teknik Perencanaan SDM, Orientasi SDM, Pengembangan SDM, Manajemen Karier, Motivasi, Konsep dan perkembangan human relations, Ruang Lingkup Human Relations, Faktor Manusia Dalam Human Relations, Konsep Manusia Dalam Dinamika Kelompok, Permasalahan Pada Manusia, Human Relations Sebagai Kegiatan Komunikasi, pengorganisasian dakwah, Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah, Prinsip Manajemen Dakwah, karakter kepemimpinan Rasulullah sebagai seorang Manager, Konsep dasar konflik, problem solving, Pengambilan Keputusan,
BK-5	Team work dalam dunia kerja	Konsep Produktivitas, . peranan perencanaan aktifitas dan agregat, Konsep dan Peran Strategis Peramalan, Teknik Penjadwalan,Strategi Penjadwalan, Konflik antarkelompok dalam perusahaan, Konsep Manusia Dalam Dinamika Kelompok, Human Relations Sebagai Kegiatan Komunikasi, Diskusi kelompok, Konsep Kepemimpinan Islam, Kepemimpinan yang visioner, Manajemen Konflik dalam kepemimpinan.
BK-6	Kewirausahaan sosial	Konsep dan model bisnis kewirausahaan sosial, Gambaran ekosistem kewirausahaan sosial di Indonesia, Berpikir perubahan untuk masyarakat yang lebih sejahtera, Kreativitas dan inovasi, Kepemimpinan dalam kewirausahaan sosial, Komunikasi dan kolaborasi dalam kewirausahaan sosial, Kewirausahaan sosial berbasis potensi sumber daya lokal, Menyusun rencana bisnis yang efektif untuk kewirausahaan sosial, Mempresentasikan ide dan rencana bisnis bagi wirausaha sosial, Pengelolaan dan digitalisasi usaha, Mendorong gerakan kewirausahaan sosial berbasis komunitas, Menerapkan prinsip kesehatan kerja untuk mengendalikan resiko

BK-7	Manajemen ZISWAF	Pengertian dan jenis-jenis ZISWAF, Sejarah ZISWAF, .Organisasi pengelola zakat, Infaq, Sedekah dan Problematikanya, Wakaf, Praktek dan Problematikanya, Manajemen zakat, Manajemen Infaq dan Sedekah, Manajemen Wakaf, Manajemen Penghimpun dan pendistribusian Zakat
BK-8	BK 8 Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	Kriteria SDM pengelola siskohat, Prosedur pendaftaran haji regular melalui siskohat, Database dokumen transportasi di dalam siskohat, Langkah langkah pengajuan refund haji, . Efektivitas dan hambatan system pelayanan dalam siskohat,
BK-9	BK 9 Manajemen Organisasi Islam	Konsep manajemen dan prinsip dalam Al-Qur'an, karakter kepemimpinan Rasulullah sebagai seorang Manager, kepemimpinan Sahabat Terdekat (KhulafaUr-Rasyidin), Konsep perencanaan dalam oraganisasi, Konsep dasar struktur dan pentingnya sruktur organisasi, Mengelola konflik dalam organisasi, problem solving dalam organisasi islam. manajmen dan etika organisasi publik, Pengambilan Keputusan organisasi.
BK-10	Manajemen Masjid	Masjid Sebagai Pusat Peradaban, konsep Manajemen Masjid, Strategi Penguatan Masjid, Revitalisasi Masjid Dan Posisi Muharik, Organisasi Dan Administrasi Keuangan, Aksi Memakmurkan Masjid, Memperkuat Kelembagaan Dan Jaringan, konsep dan Peran Majlis Ta'lim, islamic center.
BK-11	Manajemen Keuangan Islam	Konsep dasar manajemen keuangan, Fungsi pasar uang dan modal, Nilai Waktu Uang, nilai tambah ekonomis dan nilai tambah pasar, analisis rasio keuangan, Konsep penilaian kas, Perdagangan opsi, merger dan reorganisasi, Manajemen Modal Kerja, Manajemen kas dan surat berharga.

BK-12	Manajemen SDM	Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia, Perencanaan SDM , Teknik-Teknik Perencanaan Sdm, Rekrutmen tenaga kerja, Proses Seleksi Dan Orientasi Sdm, Pengembangan SDM , Manajemen Karier, Penilaian Prestasi Kerja, Kompensasi , pemutusan hubungan kerja,
BK-13	Metodologi Penelitian	Pendekatan penelitian, menyusun perumusan masalah ilmiah, variabel dan fokus penelitian, menyusun referensi, etika penelitian, jenis penelitian, Pengembangan instrument Design Based Research, Evaluasi Program/kebijakan dan Penelitian Tindakan, konsep populasi dan sampling , teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, pengembangan kalibrasi instrumen penelitian, teknik pemeriksaan keabsahan data
BK-14	Leadership & Evaluasi Kinerja Mandiri	Konsep Kepemimpinan Islam, Konsep dan Prinsip Kepemimpinan, Kepribadian seorang pemimpin, Kepemimpinan yang visioner, Motivasi dan dorongan, sifat kepemimpinan, Wanita dan Kepemimpinan, Manajemen Konflik dalam kepemimpinan,.

	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2
2	NAS03	Bahasa Indonesia	S.02, S.04	Bahan Kajian: BK03. Keindonesiaan	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KU.01			
			KK.01			
			P.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2	
3	DKW01	Pengantar Studi Islam	S.01, S.02	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KK.01			
			P.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2	
4	DKW02	Studi Hadist	S.01, S.02	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KK.01			
			P.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2	
5	DKW03	Studi Al-Quran	S.01, S.02	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KK.01			
			P.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	

	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2
6	DKW04	Ilmu Kalam	S.01, S.08	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	jam/mgx 16 mg	
			KU.01			
			KK.01			
			KU.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2
7	UNU02	Tahsin Al-Qur'an	S.01, S.02	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KK.01			
			P.01			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2
8	UNU01	Aswaja An Nahdliyah	S01, S02, S05,	Bahan Kajian: BK02. Keaswajaan	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KU.01			
			KK.01, KK.06			
			P.04			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK					2
9	NAS02	Kewarganegaraan	S.01, S.02, S.02, S.07	Bahan Kajian: BK03. Keindonesiaan	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KU.01			
			KK.01			
			P.01			

				Estimasi waktu (jam)	90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
10	UNU04	Bahasa Arab	S.01, S.08	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				
			P.01				
				Estimasi waktu (jam)	90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							
11	UNU05	Bahasa Inggris	S.01, S.02, S.03, S.04	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				
			P.01				
				Estimasi waktu (jam)	90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
12	DKW05	Islam dan Peradaban Nusantara	S.01, S.02,	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				
			P.01,P.02				
				Estimasi waktu (jam)	90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
13	DKW06	Kepemimpinan Islam	S.01, S.03, S.04	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				

			P.01,P.04				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
14	MW031	Ilmu Dakwah	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
15	MW032	Filsafat Dakwah	S.01, S.02, S.03,	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				
			P.03				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
16	MW036	TIK	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01,P.04				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
17	DKW09	Sejarah Dakwah	S.01, S.02	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				

			P.01, p.02				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
18	MW033	Metodologi Dakwah	S.03, S.04, S.05, S.07	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01, p.02				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
19	MW034	Jurnalistik dan Publikasi Ilmiah	S.06	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.02				
			P.04				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
20	MW03 5	Pengantar Manajemen	S.04, S.6	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01, KK.03				
			P.01, P.04				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
21	UNU0 3	Kewirausahaan Sosial	S.04	Bahan Kajian: BK06. Kewirausahaan Sosial	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01, KK.03				

			P.01, P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
22	MW00 1	Bahasa Arab Manajemen Dakwah	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.04				
			P.01				
	Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
23	MW00 2	Bahasa Inggris Bisnis	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.04				
			P.01				
	Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
24	MW00 3	Ayat/Hadist Manajemen Dakwah	S.03, S.05, S.09	Bahan Kajian: BK01. Keislaman	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				
			P.01				
	Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
25	MW00 4	Fiqh Ekonomi Islam	S.01, S.02, S.05	Bahan Kajian: BK06. Kewirausahaan sosial	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01				

			P.01, P.02				
Estimasi waktu (jam)					90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
26	MW00 5	Etika Bisnis Islam	S.05, S.06, S.08, S.10	Bahan Kajian: BK06. Kewirausahaan sosial	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.02,				
			KK.01, KK.02				
			P.01, P.04, P.08				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
27	MW00 6	<i>Human Relation</i>	S.05, S.08, S.10	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01, KU.08,				
			KK.01, KK.02, KK.09				
			P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
28	MW00 7	Kewirausahaan Manajemen Dakwah	S.02, S.03, S.05, S.08, S.10	Bahan Kajian: BK06. Kewirausahaan sosial	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.03				
			P.03				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
29	MW00 8	Manajemen <i>Fundraising</i>	S.08,S.09, S.10	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.03				
			KK.04, KK.05				

			P.07				
				Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
30	MW009	Akutansi Manajemen	S04, S05	Bahan Kajian: BK011. Manajemen Keuangan	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01, P.04				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
31	MW010	Manajemen SDM	S04, S05	Bahan Kajian: BK 12. Manajemen SDM	8,50 jam/mg x 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01, P.02, P.04				
					Estimasi waktu (jam)	136	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
32	MW011	Manajemen Dakwah	S.10	Bahan Kajian: BK14. Leadership & Evaluasi Kinerja	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.03				
			KK.01, KK.04				
			P.05				
					Estimasi waktu (jam)	90,56	45,28
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
33	DKW16	Society Action Research	S.03, S.06, S.08, S.11	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.02, KU.03, KU.05, KU.06				

	Estimasi waktu (jam)			90,56	45,28		
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
34	MW01 2	Manajemen Keuangan Islam	S.05, S.09	Bahan Kajian: BK11. Manajemen Keuangan	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.01				
			P.01				
Estimasi waktu (jam)			90,56	45,28			
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3	
35	MW01 3	Manajemen Masjid, Majelis Ta'lim, dan <i>Islamic Center</i>	S.01, S.02, S.03, S.04, S.05, S.06, S.07, S.08, S.09, S.10	Bahan Kajian: BK10. Manajemen Masjid	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.03, KU.04, KU.05, KU.06, KU.07				
			KK.03, KK.07				
			P.07				
Estimasi waktu (jam)			90,56	45,28			
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3	
36	MW01 4	Manajemen Organisasi Islam	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK 09. Manajemen Organisasi	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.06				
			P.06				
Estimasi waktu (jam)			90,56	45,28			
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3	

37	MW01 5	Sistem Informasi Haji Terpadu	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK08. Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
38	MW01 7	Metodologi Penelitian	S.02, S.05	Bahan Kajian: BK13. Penelitian	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.02				
			P.03				
KK2Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
39	MW01 8	Manajemen ZISWAF	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK07. Manajemen ZISWAF	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
40	MW02 6	Manajemen Resiko	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.07				
			P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56		

	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						2
41	DKW1 7	KKN	S.01, S.02, S.03, S.04, S.05, S.06, S.07, S.08, S.09	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	11,32 jam/mgx 16 mg		
			KU.03, KU.04, KU.05, KU.06, KU.07				
			P.07				
Estimasi waktu (jam)					181,12	181,12	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						4
42	MW01 6	Sistem Informasi Manajemen SDM	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK12. Manajemen SDM	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.05				
			P.05, P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
43	MW01 9	Manajemen Wisata Religi &Traveling	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK08. Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
44	MW02 0	Sistem Pengendalian Manajemen &	S.03, S.09	Bahan Kajian: BK12. Manajemen SDM	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01				
			KK.05				

		SDM	P.05				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
45	MW02 1	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK08. Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
46	MW02 2	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK11. Manajemen Keuangan	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
47	MW02 4	Statistik	S.06, S.07, S.08, S.09, S.10	Bahan Kajian: BK04. Personality Development	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.02, KU.03, KU.04,				
			KK.01, KK.02, KK.03, KK.04,				
			P.05, P.06, P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							3
48	MW02	Manajemen	S.06, S.07, S.08, S.09, S.10	Bahan Kajian:	5,66		

	7	Operasional	KU.01, KU.02,	BK11. Manajemen Keuangan	jam/mgx 16 mg		
			KK.01, KK.02,				
			P.05, P.06, P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
49	DKW1 4	Seminar Proposal	S.06, S.07, S.08, S.09, S.10	Bahan Kajian: BK13. Metodologi Penelitian	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.01, KU.02, KU.03, KU.04,				
			KK.01, KK.02, KK.03, KK.04, P.05, P.06, P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							2
50	DKW1 5	PKL	S.01, S.02, S.03	Bahan Kajian: BK05. Team work dalam dunia kerja	11,32 jam/mgx 16 mg		
			KU.01				
			KK.01 P.01				
Estimasi waktu (jam)					181,12		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK							4
51	MW02 3	Sistem Evaluasi SDM	S.01	Bahan Kajian: BK12. Manajemen SDM	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.03, KU.06				
			KK.02 P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56		

	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						2
52	MW02 5	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK09. Manajemen Organisasi	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
53	MW02 8	Manajemen Strategi Manajemen Dakwah	S.06, S.07, S.08, S.09, S.10	Bahan Kajian: BK12. Manajemen SDM	5,66 jam/mgx 16 mg	2,83 jam/mg x 16 mg	
			KU.01, KU.02,				
			KK.01, KK.02,				
			P.05, P.06, P.07				
Estimasi waktu (jam)					90,56	45,28	
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						3
54	MW02 9	Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata*	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK08. Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	5,66 jam/mgx 16 mg		
			KU.04				
			KK.003, KK.04, KK.07				
			P.02, P.03,P.04				
Estimasi waktu (jam)					90,56		
	Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						2
55	DKW1 8	Skripsi	S.01, S.04	Bahan Kajian: BK13. Metodologi Penelitian	17 jam/mgx 16 mg		
			KU.01, KU.04, KU.05, KU.06				
			KK.05				
			P.05				

	Estimasi waktu (jam)			272		
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						6
56	MW03 0	Manajemen Travel Haji dan Umroh*	S.01, S.06	Bahan Kajian: BK08. Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	5,66 jam/mgx 16 mg	
			KU.04			
			KK.003, KK.04, KK.07			
			P.02, P.03,P.04			
Estimasi waktu (jam)					90,56	
Bobot sks ((total estimasi Waktu) x 1 sks / (2,83 jam/mg x 16 mg) MK						2
TOTAL JUMLAH SKS						147

7 Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

7.1 Matrik Kurikulum

Tabel 8. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	SKS	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH						MK Pilihan
			PROGRAM SARJANA / D4						
			MK Wajib Universitas /MK Wajib Fakultas			MK Wajib Prodi			
Kode MK	Nama MK	Bobot SKS MK	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS MK				
VIII	8	2	DKW18	Skripsi	6	MW030	Manajemen Travel Haji dan Umroh*	2	
VII	16	6	DKW14	Seminar Proposal	2	MW023	Sistem Evaluasi SDM	2	
			DKW15	PKL	4	MW025	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah	3	
						MW028	Manajemen Strategi Manajemen Dakwah	3	
						MW029	Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata*	2	

VI	24	8	DKW17	KKN	4	MW016	Sistem Informasi Manajemen SDM	3	
						MW019	Manajemen Wisata Religi & Traveling	3	
						MW020	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM	3	
						MW021	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3	
						MW022	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	3	
						MW024	Statistik	3	
						MW027	Manajemen Operasional	2	
V	23	8	DKW1 6	Society Action Research	3	MW012	Manajemen Keuangan Islam	3	
						MW013	Manajemen Masjid, Majlis Ta'lim, dan <i>Islamic Center</i>	3	
						MW014	Manajemen Organisasi Islam	3	
						MW015	Sistem Informasi Haji Terpadu	3	
						MW017	Metodologi Penelitian	3	
						MW018	Manajemen ZISWAF	3	
						MW026	Manajemen Resiko	2	

IV	22	8				MW004	Fiqh Ekonomi Islam	2	
						MW005	Etika Bisnis Islam	3	
						MW006	<i>Human Relation</i>	2	
						MW007	Kewirausahaan Manajemen Dakwah	3	
						MW008	Manajemen <i>Fundraising</i>	3	
						MW009	Akutansi Manajemen	3	
						MW010	Manajemen SDM	3	
						MW011	Manajemen Dakwah	3	
III	20	8	DKW09	Sejarah Dakwah	3	MW033	Metodologi Dakwah	3	
			UNU03	Kewirausahaan Sosial	3	MW034	Jurnalistik dan Publikasi Ilmiah	3	
						MW035	Pengantar Manajemen	2	
						MW001	Bahasa Arab Manajemen Dakwah	2	
						MW002	Bahasa Inggris Bisnis	2	
						MW003	Ayat/Hadist Manajemen Dakwah	2	

II	18	8	NAS02	Kewarganegaraan	2	MW031	Ilmu Dakwah	3	
			UNU04	Bahasa Arab	2	MW032	Filsafat Dakwah	2	
			UNU05	Bahasa Inggris	2	MW036	TIK	3	
			DKW05	Islam dan Peradaban Nusantara	2				
			DKW06	Kepemimpinan Islam	2				
I	16	8	NAS01	Pancasila	2				
			NAS03	Bahasa Indonesia	2				
			DKW01	Pengantar Studi Islam	2				
			DKW02	Studi Hadist	2				
			DKW03	Studi Al-Quran	2				
			DKW04	Ilmu Kalam	2				
			UNU02	Tahsin Al-Qur'an	2				
			UNU01	Aswaja An Nahdliyah	2				

Catatan:

No.	KELOMPOK DAN NAMA MATA KULIAH	PRODI KEPENDIDIKAN	PRODI NON KEPENDIDIKAN
1.	Mata Kuliah Penciri Universitas (INU)/ Mata Kuliah Penciri Fakultas (DK)	35	35
2.	Mata Kuliah Keahlian Prodi (MW)	96	96
3.	Mata Kuliah yang dilaksanakan Melalui BKP(termasuk PLP/PKL, Skripsi, dan KKN)	16	16
	TOTAL sks	147	147

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Home	PETA KURIKULUM PRODI MD IAINU TUBAN								SKS
	1	2	3	4	5	6	7	8	
VIII	Skripsi 6	Manajemen Travel Haji dan Umroh* 2							8
VII	Seminar Proposal 2	PKL 4	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah 3	Sistem Evaluasi SDM 3	Manajemen Strategi Manajemen Dakwah 3	Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata* 2			17
VI	KKN 4	Sistem Informasi Manajemen SDM 3	Manajemen Wisata Religi & Traveling 3	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM 3	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh 3	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah 3	Manajemen Operasional 2	Statistik 3	24
V	Manajemen Keuangan Islam 3	Manajemen Resiko 2	Manajemen Masjid, Majelis Ta'lim, dan Islamic Center 3	Manajemen Organisasi Islam 3	Sistem Informasi Haji Terpadu 3	Society Action Research 3	Metodologi Penelitian 3	Manajemen ZISWAF 3	23
IV	FIKIH EKONOMI ISLAM 2	ETIKA BISNIS ISLAM 3	HUMAN RELATIONS 2	AKUNTANSI MANAJEMEN 3	KEWIRAUSAHAAN MANAJEMEN 3	MANAJEMEN SDM 3	MANAJEMEN DAKWAH 3	MANAJEMEN FUNDRAISING 3	22
III	SEJARAH DAKWAH 3	METODOLOGI DAKWAH 3	JURNALISTIK DAN PUBLIKASI ILMIAH 3	PENGANTAR MANAJEMEN 2	KEWIRAUSAHAAN SOSIAL 3	BAHASA ARAB MANAJEMEN DAKWAH 2	BAHASA INGGRIS BISNIS 2	AYAT/HRAS MANAJEMEN DAKWAH 2	20
II	KEWARGANEGARAAN 2	BAHASA ARAB 2	BAHASA INGGRIS 2	ISLAM DAN PERADABAN NUSSANTARA 2	KEPEMIMPINAN ISLAM 2	ILMU DAKWAH 3	FILSAFAT DAKWAH 2	TIK 2	17
I	PANCASILA 2	BAHASA INDONESIA 2	PENGANTAR STUDI ISLAM 2	STUDI HADIST 2	STUDI AL-QURAN 2	ILMU KALAM 2	TAHSIN AL-QURAN 2	ASWAJA AN-MAHDULIYAH 2	16
	Maksimal 148 SKS								147

- : Kurikulum Nasional
- : Kurikulum Institusi
- : Kurikulum Fakultas
- : Kurikulum Prodi
- : Kurikulum Pilihan Prodi

8 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-I

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	NAS01	Pancasila	80	-	20	2
2	NAS03	Bahasa Indonesia	80	-	20	2
3	DKW01	Pengantar Studi Islam	80	-	20	2
4	DKW02	Studi Hadist	80	-	20	2
5	DKW03	Studi Al-Quran	80	-	20	2
6	DKW04	Ilmu Kalam	80	-	20	2
7	UNU02	Tahsin Al-Qur'an	80	-	20	2
8	UNU01	Aswaja An Nahdliyah	80	-	20	2
Jumlah Beban Studi Semester I						16

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	NAS02	Kewarganegaraan	80	-	20	2
2	UNU04	Bahasa Arab	80	-	20	2
3	UNU05	Bahasa Inggris	80	-	20	2
4	DKW05	Islam dan Peradaban Nusantara	80	-	20	2
5	DKW06	Kepemimpinan Islam	80	-	20	2
6	MW031	Ilmu Dakwah	80	-	20	3
7	MW032	Filsafat Dakwah	80	-	20	2
8	MW036	TIK	80	-	20	2
Jumlah Beban Studi Semester I						17

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	DKW09	Sejarah Dakwah	70	-	30	3
2	MW033	Metodologi Dakwah	80	-	20	3
3	MW034	Jurnalistik dan Publikasi Ilmiah	80	-	20	3
4	MW035	Pengantar Manajemen	80	-	20	2
5	UNU03	Kewirausahaan Sosial	70	-	30	3
6	MW001	Bahasa Arab Manajemen Dakwah	80	-	20	2
7	MW002	Bahasa Inggris Bisnis	80	-	20	2
8	MW003	Ayat/Hadist Manajemen Dakwah	80	-	20	2
Jumlah Beban Studi Semester I						20

Tabel 13. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	MW004	Fiqh Ekonomi Islam	80	-	20	2
2	MW005	Etika Bisnis Islam	70	-	30	3
3	MW006	<i>Human Relation</i>	80	-	20	2
4	MW007	Kewirausahaan Manajemen Dakwah	70	-	30	3
5	MW008	Manajemen <i>Fundraising</i>	70	-	30	3
6	MW009	Akutansi Manajemen	70	-	30	3
7	MW010	Manajemen SDM	70	-	30	3
8	MW011	Manajemen Dakwah	70	-	30	3
Jumlah Beban Studi Semester I						22

Tabel 14. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	DKW16	Society Action Research	70	-	30	3
2	MW012	Manajemen Keuangan Islam	70	-	30	3
3	MW013	Manajemen Masjid, Majelis Ta'lim, dan <i>Islamic Center</i>	70	-	30	3
4	MW014	Manajemen Organisasi Islam	70	-	30	3
5	MW015	Sistem Informasi Haji Terpadu	70	-	30	3
6	MW017	Metodologi Penelitian	70	-	30	3
7	MW018	Manajemen ZISWAF	70	-	30	3
8	MW026	Manajemen Resiko	80	-	20	2
Jumlah Beban Studi Semester I						23

Tabel 15. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	DKW17	KKN	-	-	100	4
2	MW016	Sistem Informasi Manajemen SDM	70	-	30	3
3	MW019	Manajemen Wisata Religi &Traveling	70	-	30	3
4	MW020	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM	70	-	30	3
5	MW021	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	70	-	30	3
6	MW022	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	70	-	30	3
7	MW024	Statistik	70	-	30	3
8	MW027	Manajemen Operasional	80	-	20	2
Jumlah Beban Studi Semester I						24


Tabel 16. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	DKW14	Seminar Proposal	70	-	30	2
2	DKW15	PKL	-	-	100	4
3	MW023	Sistem Evaluasi SDM	80	-	20	2
4	MW025	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah	70	-	30	3
5	MW028	Manajemen Strategi Manajemen Dakwah	70	-	30	3
6	MW029	Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata*	70	-	30	2
Jumlah Beban Studi Semester I						16

Tabel 17. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS (%)			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	DKW18	Skripsi		-	100	6
2	MW030	Manajemen Travel Haji dan Umroh*	70	-	30	2
Jumlah Beban Studi Semester I						8

9 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH				
	Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akutansi Manajemen	MW009	-	3	4	4 Maret 2024
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	S-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila			
P.4	Mampu Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;				

KU-3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CP-Mata Kuliah (CP-MK)	
CPMK1 CPMK2	Mahasiswa memahami dengan baik manfaat informasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan di perusahaan; Mahasiswa expert dalam Konsep Informasi, Manfaat Informasi dan rekayasa informasi pada perusahaan;
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)	
CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8 CPMK9 CPMK10 CPMK11 CPMK12 CPMK13 CPMK14	Mahasiswa mampu Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Akuntansi Manajemen; Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Karakteristik akuntansi Manajemen; Mahasiswa mampu memahami konsep dan manfaat informasi akuntansi Penuh; Mahasiswa mampu Membuat Harga jual produk; Mahasiswa mampu memahami konsep just intime; Mahasiswa mampu Menjelaskan Konsep dan Manfaat Informasi akuntansi Differensial; Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan apakah perusahaan membeli suatu produk atau membuatnya sendiri; Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, pengertian dan implementasi dari Activity based costing); Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk; Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk melanjutkan atau menutup suatu produk; Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus; Mahasiswa mampu Memahami konsep, definisi dan manfaat dari Informasi akuntansi Pertanggung jawaban;

		Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, pengertian dan implementasi dari EVA (Economic Value Added). Evaluasi Materi												
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK													
	Sub-CP MK 1	Sub-CPM K 2	Su b-CP M K 3	Sub - CP MK 4	Sub - CP MK 5	Sub - CP MK 6	Sub - CP MK 7	Sub-CPM K 8	Sub - CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub - CP MK 12	Sub - CP MK 13	Sub-CPMK 14
CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK2	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip, konsep, metode dan teknik tentang analisis suatu alternatif keputusan ketika manajer harus mengambil keputusan. Beberapa alternatif keputusan akan dianalisis dampaknya terhadap baik sebagai operasional dan keputusan strategic.													
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum tentang Akutansi Manajemen; 2. Karakteristik akuntansi Manajemen; 3. Memahami konsep dan manfaat informasi akuntansi Penuh 4. Harga jual produk; 5. Konsep just intime; 6. Konsep dan Manfaat Informasi akuntansi Differensial; 7. Pengambialan keputusan; 8. Pengertian dan implementasi dari Activity based costing; 													

	<p>9. Perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk</p> <p>10. Perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk</p> <p>11. Perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus</p> <p>12. Konsep, definisi dan manfaat dari Informasi akuntansi Pertanggung jawaban</p> <p>13. Konsep, pengertian dan implementasi dari EVA (Economic Value Added);</p> <p>14. Evaluasi Materi</p>
Pustaka (e-source lampirkan link)	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulyadi, Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa Universitas Gajah Mada 2. Macheoeoz, Mas'ud. Akuntansi manajemen. Karunika, Universitas terbuka <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mulyadi, Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan 2. Matzia and Usri Milton F. Cost Accounting Planing and Control 3. Zaki Baridwan, Akuntansi intermediate 4. Siti Kris Fitriana W.L., dan M. Abdul Jabbar, 2023, Implementasi Metodologi Dakwah melalui Lembaga Masjid Jami' Ar Rohmat Plumpang dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 04, No 04. September, 2023, ISSN. 2963-833X 5. Jurnal-jurnal terkait lainnya
Media Pembelajaran	LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik
Metode Pembelajaran	Active learning dan Small group discussion
Team Teaching	-

M g Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Akutansi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang gambaran umum yang akan dipelajari dalam Akutansi Manajemen • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Ceramah) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> • RPS dan Pembagian kelompok Pemakalah • Konsep dasar Akutansi Manajemen 	1,6%
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Karakteristik akutansi Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan Karakteristik akutansi Manajemen • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Karakteristik Akutansi Manajemen: <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Akutansi Manajemen • Karakteristik Akutansi Manajemen • Perbedaan Akutansi manajemen dengan 	1,8%

			kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap			akuntansi Keuangan	
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu memahami konsep dan manfaat informasi akuntansi Penuh	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan informasi akuntansi Penuh • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Konsep dan Informasi Akuntansi Penuh: <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Informasi Akuntansi Penuh • Definisi Informasi Akuntansi Penuh • Beda Full Accounting Information, Full Cost dan Full Costing 	1,8%
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu Membuat Harga jual produk	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Membuat Harga jual produk • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest:	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri 	-	Harga jual produk: <ul style="list-style-type: none"> • Rumus harga jual • Penentuan harga jual dengan pendekatan full costing • Perekayasaan haraga jual 	1,8%

			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[BM:1x(2x120”)]			
5	<p>Sub-CPMK 5:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep just intime</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep just intime • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Konsep just intime: • Konsep Just Intime • Pengertian Just Intime • Pelaksanaan/Implementasi dari just Intime dalam kegiatan Perusahaan 	1,8%
6	<p>Sub-CPMK 6:</p> <p>Mahasiswa mampu Menjelaskan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep dan Manfaat Informasi akuntansi Differensial 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 	-	<p>Konsep dan Manfaat Informasi akuntansi Differensial:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Informasi akuntansi Differensial 	1,8%

	Konsep dan Manfaat Informasi akuntansi Differensial	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akuntansi Diferensial • Manfaat-manfaat akuntansi diferensial 	
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan apakah perusahaan membeli suatu produk atau membuatnya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan apakah perusahaan membeli suatu produk atau membuatnya sendiri • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom and Practice</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>	-	<p>Pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan apakah perusahaan membeli suatu produk atau membuatnya sendiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perhitungan dalam penentuan untuk keputusan membuat atau membeli suatu produk 	1,8%

8	Ujian Tengah Semester (UTS)					15%	
9	<p>Sub-CPMK 9:</p> <p>Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Penentuan / perhitungan untuk penentuan keputusan menjual atau memproses lebih lanjut 	1,8%
10	<p>Sub-CPMK 10:</p> <p>Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk melanjutkan atau menutup suatu produk 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri 	-	<p>Perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk melanjutkan atau menutup suatu produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Penentuan perhitungan untuk 	1,8%

	pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk melanjutkan atau menutup suatu produk	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) Sikap	[BM:1x(2x120”)]		penentua keputusan melanjutkan atau menutup suatu produk	
11	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk Menerima Atau Menolak	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) Sikap	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Perhitungan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus: <ul style="list-style-type: none"> • Metode Penentuan perhitungan untuk penentua keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus 	1,8%

	Pesanan Khusus						
12	<p>Sub-CPMK 12:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, pengertian dan implementasi dari Activity based costing</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menerapkan konsep, pengertian dan implementasi dari Activity based costing • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Konsep, pengertian dan implementasi dari Activity based costing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep ABC (Activity based costing) • Definisi Activity based costing • Implementasi Activity based costing 	1,8%
13	<p>Sub-CPMK 13:</p> <p>Mahasiswa mampu Memahami konsep, definisi dan manfaat dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami konsep, definisi dan manfaat dari Informasi akuntansi Pertanggung jawaban • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri 	-	<p>Konsep, definisi dan manfaat dari Informasi akuntansi Pertanggung jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Informasi Akuntansi Pertanggung jawaban • Definisi Informasi Pertanggung jawaban 	1,8%

	Informasi akuntansi Pertanggung jawaban		<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[BM:1x(2x120”)]		<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat Pertanggung jawaban 	
14	<p>Sub-CPMK 14:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, pengertian dan implementasi dari EVA (Economic Value Added)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu konsep, pengertian dan implementasi dari EVA (Economic Value Added) • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Konsep, pengertian dan implementasi dari EVA (Economic Value Added):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi EVA (Economic Value Added) • Implementasi EVA (Economic Value Added) 	1,8%
15	Evaluasi Materi						
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						35%



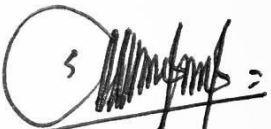
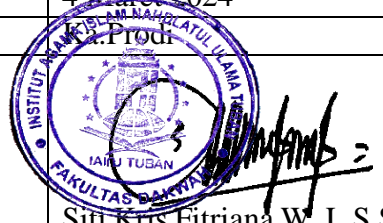
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

FAKULTAS DAKWAH

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Dakwah	MW011	-	3	4	4 Maret 2024
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-09	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.			
	S-10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.			
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah			
	KU-3				

KK-1 KK-4	<p>Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;</p> <p>Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;</p> <p>Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola training/pelatihan pembinaan keagamaan;</p>
CP-Mata Kuliah (CP-MK)	
CPMK1 CPMK2 CPMK3	<p>Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pengembangan manajemen dakwah secara mandiri;</p> <p>Mahasiswa expert dalam menguasai peranan, sarana, dan POAC dalam berdakwah;</p> <p>Mampu mendesain pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Dakwah serta menerapkannya dalam berbagai kegiatan dakwah dengan keberagaman mad'u, serta dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.</p>
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)	
CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8 CPMK9 CPMK10	<p>Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Arti, Sejarah, Peranan, Dan Sarana Manajemen Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Penggerakan Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian Dan Evaluasi</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Pengembangan Peningkatan Pelaksanaan Dakwah</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Rekayasa Sosial Dalam Perspektif Dakwah</p>

	CPMK11	Mahasiswa mampu menjelaskan Landasan Manajemen Dakwah													
	CPMK12	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah													
	CPMK13	Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah													
	CPMK14	Evaluasi Materi													
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
		Sub-CPM K 1	Sub-CPM K 2	Sub-CP MK 3	Sub-CP MK 4	Sub-CP MK 5	Sub-CP MK 6	Sub-CP MK 7	Sub-CPM K 8	Sub-CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub-CP MK 12	Sub-CP MK 13	Su b-CP MK 14
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK2	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
	CPMK3	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan pemahaman secara menyeluruh tentang prinsip-prinsip dan fungsi-fungsi manajemen, serta mampu menangani permasalahan-permasalahan dakwah di Indonesia.														
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Dakwah 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Arti, Sejarah, Peranan, Dan Sarana Manajemen Dakwah 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Dakwah 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Penggerakan Dakwah 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian Dan Evaluasi 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Dakwah 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah 8. Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah 9. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengembangan Peningkatan Pelaksanaan Dakwah 														

	<p>10. Mahasiswa mampu menjelaskan Rekayasa Sosial Dalam Perspektif Dakwah</p> <p>11. Mahasiswa mampu menjelaskan Landasan Manajemen Dakwah</p> <p>12. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah</p> <p>13. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah</p> <p>14. Evaluasi Materi</p>				
Pustaka (e-source lampirkan link)	<p>Utama:</p> <p>3. RB. Khatib Pahlawan kayo Drs., 2007, Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah professional, Amzah, Jakarta.</p> <p>4. Munir, S.Ag, M.A. dan Wahyu Illaihi, S.Ag, M.A., 2009, Manajemen Dakwah, Kencana, Jakarta.</p> <p>Pendukung:</p> <p>6. H.M. Anton Athoillah, Dr. M.M., 2010, Dasar-dasar Manajemen, CV Pustaka Setia, Bandung.</p> <p>7. Enjang AS, Drs. M.Ag., M.Si. dan Aliyudin, S.Ag., M.Ag., 2009, Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Widya Padjadjaran, Bandung.</p> <p>8. BD. Rosyad Shaleh, Drs., 1977, Manajemen Dakwah Islam, Bulan Bintang, Jakarta.</p> <p>9. Siti Kris Fitriana W.L., dan M. Abdul Jabbar, 2023, Implementasi Metodologi Dakwah melalui Lembaga Masjid Jami' Ar Rohmat Plumpang dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 04, No 04.September, 2023, ISSN. 2963-833X</p> <p>10. Jurnal-jurnal terkait lainnya</p>				
Media Pembelajaran	LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik				
Metode Pembelajaran	Active learning dan Small group discussion				
Team Teaching	-				
Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)

	belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang gambaran umum yang akan dipelajari dalam Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Ceramah) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45'')] • Diskusi [PB:1x(2x45'')] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120'')] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> • RPS dan Pembagian kelompok Pemakalah • Konsep dasar Manajemen Dakwah 	1,6%
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan Arti, Sejarah, Peranan, Dan Sarana Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan Arti, Sejarah, Peranan, Dan Sarana Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45'')] • Diskusi [PB:1x(2x45'')] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120'')] 	-	a. Sejarah Manajemen Dakwah b. Peranan Manajemen Dakwah c. Sarana Manajemen Dakwah d. Fungsi Manajemen Terhadap Tujuan Dakwah e. Tujuan Dakwah Terhadap	1,8%

			<ul style="list-style-type: none"> • Sikap 			Manajemen Dakwah	
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan Perencanaan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan Perencanaan Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	a. Pengorganisasian Dakwah b. Bentuk-bentuk Organisasi Dakwah c. Desain Pengorganisasian. d. Strategi dan Struktur Dakwah	1,8%
4	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan Penggerakan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Penggerakan Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	a. Penggerakan Dakwah b. Pemberian Motivasi c. Melakukan Bimbingan d. Menjalini Hubungan e. Penyelenggaraan Komunikasi	1,8%

			dan tanya-jawab) • Sikap				
5	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menjelaskan Pengendalian Dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Pengendalian Dan Evaluasi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian Dakwah b. Unsur dan Proses Pengendalian Dakwah c. Fungsi Pengendalian Dakwah d. Efektivitas Manajerial e. Produktifitas Organisasi f. Evaluasi Dakwah g. Evaluasi Perencanaan Dakwah 	1,8%
6	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menjelaskan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Sumber Daya Manusia Dalam Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest:	On-Classroom and Practice <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Sumber Daya Manusia b. Maksud dan Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Dakwah 	1,8%

			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[BM:1x(2x120”)]		<ul style="list-style-type: none"> c. Ciri-ciri Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Efektif d. Mengembangkan Individu Da’i yang Profesional 	
7	<p>Sub-CPMK 8:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah b. Definisi Kepemimpinan Dalam Konsep Manajemen Dakwah c. Kepemimpinan Dalam Rangka Manajemen Dakwah 	1,8%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						15%
9	<p>Sub-CPMK 9:</p> <p>Mahasiswa mampu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik Manajer Atau Pemimpin Dakwah 	1,8%

	menjelaskan Kepemimpinan Dalam Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>(Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>		<p>b. Peran Pemimpin Dakwah Dalam Pengembangan Sumbar Daya Manusia</p>	
10	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu menjelaskan Pengembangan Peningkatan Pelaksanaan Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Pengembangan Peningkatan Pelaksanaan Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>	-	<p>a. Pengembangan Dakwah</p> <p>b. Prinsip-prinsip Pengembangan Dakwah</p>	1,8%
11	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menerapkan Rekayasa 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah 	-	<p>a. Rekayasa Sosial</p> <p>b. Metode Dalam Rekayasa Sosial</p>	1,8%

	menjelaskan Rekayasa Sosial Dalam Perspektif Dakwah	Sosial Dalam Perspektif Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan	(Marking Scheme) Bentuk nontest: • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap	• Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]		c. Kondisi Sosial Yang Perlu Diubah d. Profesionalitas e. Sumber Daya Manusia	
12	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menjelaskan Landasan Manajemen Dakwah	• Mampu memahami menjelaskan Landasan Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap	On-Classroom • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]	-	a. Ayat yang Mendukung Tentang Manajemen Dakwah b. Hadits yang Mendukung Tentang Manajemen Dakwah	1,8%
13	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu	• Mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom • Kuliah	-	a. Prinsip Konsolidasi b. Prinsip Koordinasi	1,8%

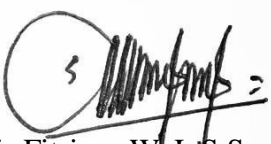
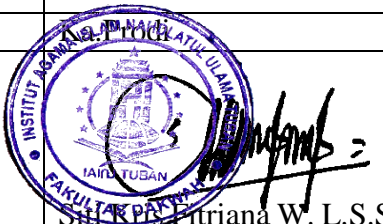
	menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>(Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		<ul style="list-style-type: none"> c. Prinsip Tajdid d. Prinsip Ijtihad 	
14	Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Prinsip Manajemen Dakwah • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip Pendanaan dan Kaderisasi b. Prinsip Integral dan Komprehensif c. Prinsip Penelitian dan Pengembangan d. Prinsip Sabar dan Istiqamah 	1,8%
15	Evaluasi Materi						
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						35%



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Operasioanal	MDW13E	-	2	5	20 September 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		M.A. Prodi
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-03	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam			
	P-06	perannya sebagai warga dunia;			
	P.4	Mampu menguasai keilmuan entrepreneur sosial yang berlandaskan nilai-nilai agama;			

KK-35	<p>Mampu Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;;</p> <p>Mampu melihat, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang dan potensi manajerial di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan.</p>
CP-Mata Kuliah (CP-MK)	
CPMK1	Mahasiswa mampu Mampu menerapkan konsep ilmu Manajemen dan bisnis dengan memanfaatkan management tools dalam mengambil keputusan;
CPMK2	Mahasiswa mampu menghasilkan solusi yang kreatif dan teruji untuk menyelesaikan suatu masalah;
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)	
CPMK1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang gambaran umum tentang Metodologi Dakwah serta mengaitkan dengan bidang keilmuan antara Dakwah dengan ilmu yang lainnya, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai dalam Metodologi Dakwah.
CPMK2	Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Sistem Produksi;
CPMK3	Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Pengukuran Produktivitas;
CPMK4	Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Pengukuran Produktivitas;
CPMK5	Mahasiswa mampu memahami Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat;
CPMK6	Mahasiswa mampu memahami Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat;
CPMK7	Mahasiswa mampu memahami Konsep Tata Letak dan Lokasi;
CPMK8	Mahasiswa mampu memahami Konsep Tata Letak dan Lokasi;
CPMK9	Mahasiswa mampu memahami Peramalan (Forecasting);
CPMK10	Mahasiswa mampu memahami Peramalan (Forecasting);
CPMK11	Mahasiswa mampu memahami Kontrol Kualitas;
CPMK12	Mahasiswa mampu memahami Proses Produksi;

	CPMK13 CPMK14	Mahasiswa mampu memahami Kontrol Persediaan; Mahasiswa mampu memahami Kontrol Persediaan; Mahasiswa mampu mengevaluasi Materi sebelum UAS.												
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK													
	Sub-CP MK 1	Sub-CPM K 2	Su b- CP M K 3	Sub - CP MK 4	Sub - CP MK 5	Sub - CP MK 6	Sub - CP MK 7	Sub-CPM K 8	Sub - CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub - CP MK 12	Sub - CP MK 13	Su b- CP M K 14
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK2	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep dan fungsi-fungsi manajemen, melakukan analisis kasus (identifikasi masalah, analisis situasi, tinjauan teoritis dan rekomendasi solusi masalah) dengan menggunakan konsep dan metode-metode untuk memecahkan persoalan persoalan yang berkaitan dengan manajemen operasional, serta memahami perkembangan terbaru, permasalahan atau isu-isu penting dalam manajemen operasional.													
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	15. Gambaran umum tentang Manajemen Operasional; 16. Konsep dan Sistem Produksi; 17. Konsep dan Pengukuran Produktivitas; 18. Konsep dan Pengukuran Produktivitas; 19. Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat; 20. Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat; 21. Konsep Tata Letak dan Lokasi; 22. Peramalan (Forecasting);													

	<p>23. Peramalan (Forecasting); 24. Kontrol Kualitas; 25. Proses Produksi; 26. Kontrol Persediaan; 27. MKontrol Persediaan; 28. Evaluasi Materi.</p>
<p>Pustaka (e-source lampirkan link)</p>	<p>Utama:</p> <p>5. Heizer, Jay and Render, Barry (2004). Operations Management. 7th. New Jersey : Pearson Prentice Hall 6. Assauri, Sopyan (1999). Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p> <p>Pendukung:</p> <p>11. Krajewski, Lee, J, and Ritzan, Larry P. (1987). Operations Management. First edition. Ohio : Addison Wesley Publishing Coy 12. Dervitsiotis, Kostas N (1984). Operations Management. 2nd. McGraw-Hill International Book Company 13. Assauri, Sopyan (1999). Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 14. Ahyari, Agus (1998). Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta : BPFE. 15. Siti Kris Fitriana W.L., dan M. Abdul Jabbar, 2023, Implementasi Metodologi Dakwah melalui Lembaga Masjid Jami' Ar Rohmat Plumpang dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 04, No 04.September, 2023, ISSN. 2963-833X 16. Jurnal-jurnal terkait lainnya</p>

Media Pembelajaran		LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik					
Metode Pembelajaran		Active learning dan Small group discussion					
Team Teaching		-					
M g Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang gambaran umum yang akan dipelajari dalam Manajemen Operasional • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Ceramah) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> • RPS dan Pembagian kelompok Pemakalah • Konsep dasar Manajemen Operasional 	1,6%
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami Konsep dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami Konsep dan Sistem Produksi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Diskusi [PB:1x(2x45”)] 	-	Konsep dan Sistem Produksi: <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Produksi • Sistem Produksi 	1,8%

	Sistem Produksi		Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Produksi 	
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu memahami Konsep dan Pengukuran Produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep dan Pengukuran Produktivitas • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Konsep dan Pengukuran Produktivitas: <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Produktivitas • Pengukuran Produktivitas 	1,8%
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep dan Pengukuran Produktivitas 	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 	-	Konsep dan Pengukuran Produktivitas:	1,8%

	memahami Konsep dan Pengukuran Produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<i>(Marking Scheme)</i> Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]		<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah peningkatan produktivitas 	
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu memahami Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran <i>(Marking Scheme)</i> Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat: <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar • peranan perencanaan aktifitas dan agregat 	1,8%

6	<p>Sub-CPMK 6:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Konsep Perancangan Aktifitas dan Agregat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Perencanaan Kapasitas Produksi • Strategi Perencanaan Agregat 	1,8%
7	<p>Sub-CPMK 7:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan Konsep Tata Letak dan Lokasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menerapkan Konsep Tata Letak dan Lokasi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	<p>On-Classroom and Practice</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Konsep Tata Letak dan Lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi • Teori Lokasi • Tata letak pabrik • Klasifikasi tata letak 	1,8%


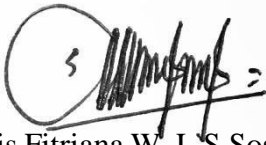

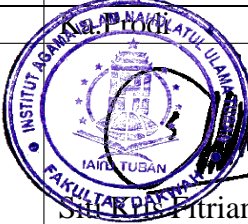
			dan tanya-jawab) • Sikap				
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						15%
9	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan Peramalan (Forecasting)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menerapkan Peramalan (Forecasting) • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Peramalan (Forecasting): <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Peran Strategis Peramalan • Time Frame dan Pola Permintaan 	1,8%
10	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan Peramalan (Forecasting)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menerapkan Peramalan (Forecasting) • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest:	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] 	-	Peramalan (Forecasting): <ul style="list-style-type: none"> • Model Peramalan Time Series • Tingkat Akurasi Peramalan 	1,8%

			<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 			
11	<p>Sub-CPMK 11:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami Kontrol Kualitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan Kontrol Kualitas • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Kontrol Kualitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas • Kontrol • Inspeksi 	1,8%
12	<p>Sub-CPMK 12:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami Proses Produksi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] 	-	<p>Proses Produksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penjadwalan • Strategi Penjadwalan • Metode 	1,8%

	Proses Produksi		Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		Penjadwalan	
13	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu memahami Kontrol Persediaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami Kontrol Persediaan. • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata [PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrol Persediaan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Persediaan • Jenis-jenis Persediaan 	1,8%
14	Sub-CPMK 13:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami Kontrol Persediaan. • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran	Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata	-	Kontrol Persediaan: <ul style="list-style-type: none"> • Biaya Persediaan • Klasifikasi ABC 	1,8%

	Mahasiswa mampu memahami Kontrol Persediaan		(<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]			
15	Sub-CPMK 15: Mahasiswa mampu Mengevaluasi materi Manajemen Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu Mengevaluasi materi Manajemen Operasional • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata [PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi materi Manajemen Operasional 	1,8%

16	Ujian Akhir Semester (UAS)	35%
----	----------------------------	-----

	INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH				
	Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Informasi Haji Terpadu	MDW16	-	3	V	20 September 2023
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		  Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-03	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia;			
	P-06 KU-23	Mampu menguasai keilmuan entrepreneur sosial yang berlandaskan nilai-nilai agama;			

KK-35	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; Mampu melihat, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang dan potensi kewirausahaan di bidang manajemen dakwah baik secara kelembagaan maupun secara perorangan.
CP-Mata Kuliah (CP-MK)	
CPMK1 CPMK2 CPMK3	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pengembangan system informasi haji terpadu; Menguasai konsep ilmu system informasi haji terpadu dalam mengambil keputusan; Mampu menghasilkan solusi yang kreatif dan teruji untuk menyelesaikan suatu masalah.
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)	
CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8 CPMK9 CPMK10 CPMK11 CPMK12 CPMK13 CPMK14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang gambaran umum tentang Sistem Informasi Haji Terpadu serta mengaitkan dengan bidang keilmuan antara manajemen haji dengan ilmu yang lainnya, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi nilai-nilai Sistem Informasi Haji Terpadu. Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep dan Unsur-unsur Sistem Informasi; Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Dasar SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang Sarpras, Keunggulan dan kelemahan SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang Kriteria SDM pengelola SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang Pelayanan SISKOHAT di Kemenag; Mahasiswa mampu memahami tentang Menu Utama di SISKOHAT Gen.2; Mahasiswa mampu memahami tentang Prosedur pendaftaran haji regular melalui siskohat; Mahasiswa mampu memahami tentang Cek Nomor Porsi haji dan pengajuan refund haji SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang Database di dalam SISKOHAT.; Mahasiswa mampu memahami tentang Database di dalam SISKOHAT;

	<p>Mahasiswa mampu memahami tentang Tugas Utama Pemerintah dalam Bidang Haji di Indonesia melalui SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT; Mahasiswa mampu memahami tentang mengewvaluasi materi sebelum UAS</p>													
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK													
	Sub-CP MK 1	Sub-CPM K 2	Su b-CP M K 3	Sub - CP MK 4	Sub - CP MK 5	Sub - CP MK 6	Sub - CP MK 7	Sub-CPM K 8	Sub - CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub - CP MK 12	Sub - CP MK 13	Su b-CP M K 14
CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK3	√	-	√	-	-	-	√	-	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep dan fungsi-fungsi fasilitas pendataan seputar haji yang berisi di antaranya pencatatan keuangan atas pendaftaran, pelunasan atau pembatalan, dan lain-lain.													
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	29. Gambaran umum tentang Sistem Informasi Haji Terpadu; 30. Konsep dan Unsur-unsur Sistem Informasi; 31. Konsep Dasar SISKOHAT; 32. Sarpras, Keunggulan dan kelemahan SISKOHAT; 33. Kriteria SDM pengelola SISKOHAT; 34. Pelayanan SISKOHAT di Kemenag; 35. Menu Utama di SISKOHAT Gen.2; 36. Prosedur pendaftaran haji regular melalui siskohat;													

	<p>37. Cek Nomor Porsi haji dan pengajuan refund haji SISKOHAT;</p> <p>38. Database di dalam SISKOHAT;</p> <p>39. Database di dalam SISKOHAT;</p> <p>40. Tugas Utama Pemerintah dalam Bidang Haji di Indonesia melalui SISKOHAT;</p> <p>41. Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT;</p> <p>42. Mengewvaluasi materi sebelum UAS.</p>
Pustaka (e-source lampirkan link)	<p>Utama:</p> <p>7. Kadir, Abdul. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Penernit Andi, 2003. Kementerian Agama RI. Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010</p> <p>8. Yuliani, Herni. Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji, Jurnal Manajemen Dakwah, Volume 1, Nomor 2, 2016</p> <p>Pendukung:</p> <p>17. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.</p> <p>18. Nurhayati, Tatiek dan Ahmad Darwansyah, “Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja”, EKOBIS 14, No. 2/2013.</p> <p>19. Siti Kris Fitriana, dan Afisa T., 2022, Peran Siskohat dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Tuban, jurnal ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 01, No 02.September, 2022, ISSN. 2963-833X</p> <p>20. Jurnal-jurnal terkait lainnya</p>
Media Pembelajaran	LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik
Metode Pembelajaran	Active learning dan Small group discussion

Team Teaching		-					
M g Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami Mengetahui Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah dan gambaran umum tentang Sistem Informasi Haji Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang menjelaskan gambaran umum yang akan dipelajari dalam Sistem Informasi Haji Terpadu • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Ceramah) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar Sistem Informasi Haji Terpadu 	1,6%
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep dan	<ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana presentasi tersebut berhasil dalam menyampaikan informasi tentang Konsep dan Unsur-unsur Sistem Informasi 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] 	-	Konsep dan Unsur-unsur Sistem Informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sistem Informasi 	1,8%

	Unsur-unsur Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Sistem Informasi • Manfaat Sistem Informasi • kelebihan dan kekurangan Sistem Informasi, dan • Unsur-unsur Sistem Informasi 	
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu memahami tentang Konsep Dasar SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> • Se jauh mana presentasi mencakup semua aspek penting tentang Konsep Dasar SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Konsep Dasar SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian SISKOHAT, • Sejarah SISKOHAT di Indonesia, • Tujuan SISKOHAT 	1,8%

4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu memahami tentang Sarpras, Keunggulan dan kelemahan SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman dan kemampuan pembicara dalam menjelaskan tentang Sarpras, Keunggulan dan kelemahan SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Sarpras, Keunggulan dan kelemahan SISKOHAT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi SISKOHAT • Sarana dan Prasarana SISKOHAT • Kelebihan dan Kekurangan Fitur dalam SISKOHAT 	1,8%
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu memahami tentang Kriteria SDM pengelola SISKOHAT Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang Kriteria SDM pengelola SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Kriteria SDM pengelola SISKOHAT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pengelola SISKOHAT • Kriteria SDM pengelola SISKOHAT • Kendala dalam Pengelolaan SISKOHAT 	1,8%

			dan tanya-jawab) • Sikap				
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu memahami tentang Pelayanan SISKOHAT di Kemenag	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman dan kemampuan pembicara dalam menjelaskan Pelayanan SISKOHAT di Kemenag • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	-	On-Zoom Meeting <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45'')] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120'')] 	Pelayanan SISKOHAT di Kemenag: <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Pelayanan SISKOHAT di Kemenag • Macam-macam Pelayanan SISKOHAT • Optimalisasi Pelayanan SISKOHAT di Kemenag 	1,8%
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu memahami tentang Menu Utama di SISKOHAT Gen.2	Pemahaman yang kuat tentang Menu Utama di SISKOHAT Gen.2 <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi 	On-Classroom and Practice <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45'')] • Kegiatan mandiri 	-	Menu Utama di SISKOHAT Gen.2: <ul style="list-style-type: none"> • Menu Entry • Menu Monitoring • Menu Informasi • Menu Cetakan/laporan dalam SISKOHAT 	1,8%

			kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap	[BM:1x(2x120”)]			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						15%
9	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu memahami tentang Prosedur pendaftaran haji regular melalui SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang kuat tentang menguraikan dan menggambarkan Prosedur pendaftaran haji regular melalui SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Prosedur pendaftaran haji regular melalui SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur /aturan pendaftaran haji regular melalui SISKOHAT • Langkah-langkah mendaftarkan haji regular melalui SISKOHAT 	1,8%
10	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu memaparkan berkaitan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang kuat tentang Cek Nomor Porsi haji dan pengajuan refund haji SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] 	-	Cek Nomor Porsi haji dan pengajuan refund haji SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah cek nomor porsi 	1,8%


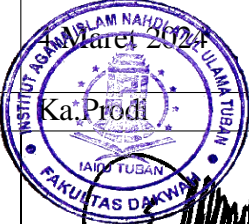
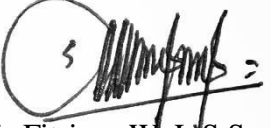
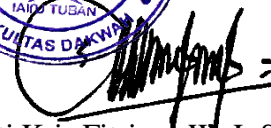
	dengan Cek Nomor Porsi haji dan pengajuan refund haji SISKOHAT		Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		haji regular di SISKOHAT <ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah pengajuan refund haji reguler Persyaratan pengajuan refund haji reguler 	
11	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu menguraikan Database di dalam SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> pemahaman yang kuat tentang Database di dalam SISKOHAT Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi [PB:1x(2x45”)] Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Database di dalam SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> Database dokumen di dalam SISKOHAT Database transportasi di dalam SISKOHAT 	1,8%
12	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> pemahaman yang kuat tentang Database di dalam SISKOHAT 	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi 	-	Database di dalam SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> Database penempatan 	1,8%

	menguraikan Database di dalam SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<i>(Marking Scheme)</i> Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]		pemondokan jamaah di dalam SISKOHAT <ul style="list-style-type: none"> • Database petugas haji di dalam SISKOHAT 	
13	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu menjelaskan Tugas Utama Pemerintah dalam Bidang Haji di Indonesia melalui SISKOHAT	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang mampu menjelaskan Tugas Utama Pemerintah dalam Bidang Haji di Indonesia melalui SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan role play menjadi seorang tour guide di tempat-tempat 	Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata [PB:1x(2x45”)] <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)]	-	Tugas Utama Pemerintah dalam Bidang Haji di Indonesia melalui SISKOHAT: <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan • Perlindungan • Pembinaan 	1,8%

			<p>pariwisata Tuban secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 				
14	<p>Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu menjelaskan Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang mampu menjelaskan Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan role play menjadi 	<p>Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas dan hambatan sistem pelayanan dalam SISKOHAT di Indonesia saat ini 	1,8%

			<p>seorang tour guide di tempat-tempat pariwisata Tuban secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 				
15	<p>Sub-CPMK 15: Mahasiswa mampu mengevaluasi materi sebelum UAS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman yang mampu mengevaluasi materi sebelum UAS • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan role play menjadi seorang tour guide di tempat-tempat pariwisata Tuban 	<p>Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi materi sebelum UAS 	1,8%

			secara berkelompok				
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						35%

	INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH					
	Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	MW021	-	3	4		
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK			
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		-		 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag	
Capaian	CPL-PRODI					

Pembelajaran (CP)	S-09	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.
	S-10	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah
	KU-3	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KK-1	Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah;
	KK-4	Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;
CP-Mata Kuliah (CP-MK)		
CPMK1	Mampu menerapkan konsepbimbingan haji dan umroh dengan memanfaatkan management dalam bimbingannya;	
CPMK2	Mampu menghasilkan solusi yang kreatif dan teruji untuk menyelesaikan suatu masalah pada saat bimbingan haji dan umroh.;	
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)		

CPMK1	Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen													
CPMK2	Bimbingan Haji dan Umroh													
CPMK3	Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan haji													
CPMK4	Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan Umroh													
CPMK5	Mampu menjelaskan sejarah penyelenggaraan haji dan Umroh													
CPMK6	Mampu menjelaskan lembaga penyelenggara haji dan umroh													
CPMK7	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI													
CPMK8	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI													
CPMK9	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta													
CPMK10	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta													
CPMK11	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta													
CPMK12	Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta													
CPMK13	Mampu menjelaskan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri													
CPMK14	Mampu menjelaskan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri													
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK														
	Sub-CP MK 1	Sub-CP MK 2	Sub-CP MK 3	Sub-CP MK 4	Sub-CP MK 5	Sub-CP MK 6	Sub-CP MK 7	Sub-CPMK K 8	Sub-CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub-CP MK 12	Sub-CP MK 13	Sub-CP MK 14
CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
CPMK2	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang manasik haji dan umroh, sejarah penyelenggaraan haji dan Umroh, manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI, manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta, renungan haji dan umroh.
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh 2. Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan haji 3. Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan Umroh 4. Mampu menjelaskan sejarah penyelenggaraan haji dan Umroh 5. Mampu menjelaskan lembaga penyelenggara haji dan umroh 6. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI 7. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI 8. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta 9. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta 10. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta 11. Mampu menjelaskan manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta 12. Mampu menjelaskan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri 13. Mampu menjelaskan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri 14. Mampu menjelaskan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri
Pustaka (e-source lampirkan link)	<p>Utama:</p> <p>9. Sukayat, Tata, 2016, Manajemen Haji dan Umroh dan Wisata Agama, Bandung: Simbiosis Rekatama Media</p> <p>Pendukung:</p> <p>21. Siti Kris Fitriana W.L., PERAN SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN JAMAAH HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TUBAN, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 01, No 02.September, 2022, ISSN. 2963-833X</p>

		22. Siti Kris Fitriana W.L., dan M. Abdul Jabbar, 2023, Implementasi Metodologi Dakwah melalui Lembaga Masjid Jami' Ar Rohmat Plumpang dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 04, No 04.September, 2023, ISSN. 2963-833X 23. Jurnal-jurnal terkait lainnya					
Media Pembelajaran	LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik						
Metode Pembelajaran	Active learning dan Small group discussion						
Team Teaching	-						
M g Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Bimbingan Haji dan Umroh	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menjelaskan tentang gambaran umum yang akan dipelajari dalam Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi kuliah (Ceramah) Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> Kuliah Diskusi [PB:1x(2x45”)] Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> RPS dan Pembagian kelompok Pemakalah Konsep dasar Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh 	1,6%

2	<p>Sub-CPMK 2:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan haji</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan haji • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan sejarah disyariatkan haji b. Keutamaan haji c. Hukum haji d. Waktu pelaksanaan haji e. Miqat dalam haji f. Macam-macam Haji g. Perbedaan dan persamaan haji tamattu’, qiran dan ifrad h. Ketentuan haji f. Rangkaian pelaksanaan haji 	1,8%
3	<p>Sub-CPMK 3:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan Umroh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan hakikat dan ketentuan Umroh • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian umroh b. Hukum dan keutamaan umroh e. Ketentuan umroh 	1,8%

			(Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap				
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu memahami sejarah penyelenggaraan haji dan Umroh	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami sejarah penyelenggaraan haji dan Umroh • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan haji masa colonial belanda b. Penyelenggaraan haji pasca kemerdekaan c. Penyelenggaraan haji masa orde baru f. Penyelenggaraan haji pasca orde baru 	1,8%
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami lembaga	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami lembaga penyelenggara haji dan umroh • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Landasan yuridis penyelenggaraan haji dan umroh b. Lembaga penyelenggaraan haji dan umroh c. Kebijakan pemerintah 	1,8%

	penyelenggara haji dan umroh		Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	[BM:1x(2x120”)]		terkait KBIH dan perannya dalam penyelenggaraan Ibadah haji h. Penyelenggaraan haji dan umroh oleh swasta	
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom and Practice <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	a. Arti manajemen penyelenggaraan haji b. Perencanaan penyelenggaraan haji <ul style="list-style-type: none"> • perencanaan sebelum berhaji, • perencanaan pelaksanaan haji, e. perencanaan pasca pelaksanaan haji.	1,8%
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami manajemen 	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi 	-	a. Pelaksanaan program haji <ul style="list-style-type: none"> • Pemberangkatan, 	1,8%

	menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI	<p>penyelenggaraan haji oleh pemerintah RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>(Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>		<p>pengaturan dan pemulangan jamaah haji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program ibadah haji • Pelaksanaan program ibadah haji <p>b. Pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan haji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan penyelenggaraan haji • Evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan haji <p>d. Laporan penyelenggaraan haji</p>	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						15%
9	Sub-CPMK 9:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami tentang 	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Regulasi penyelenggaraan haji khusus 	1,8%

	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta	<p>manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>(Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi [PB:1x(2x45'')] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120'')] 		<ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan penyelenggaraan haji khusus • Persyaratan administrasi haji khusus • Ketentuan pembatalan haji khusus <p>b. Regulasi penyelenggaraan umroh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan penyelenggaraan umroh • Pelayanan biro penyelenggaraan umroh • Persyaratan administrasi umrah <p>c. Ketentuan pembatalan umrah</p>	
10	Sub-CPMK 10:	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami tentang 	Kriteria: Pedoman Penskoran	On-Classroom	-	<p>a. Standar pelayanan haji dan umrah oleh</p>	1,8%

	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta	manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta <ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	(Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		biro perjalanan swasta <ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan • Pembinaan c. Perlindungan	
11	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	a. Program haji dan umrah oleh biro perjalanan swasta <ul style="list-style-type: none"> • Program ibadah haji khusus f. Program ibadah umrah	1,8%

12	<p>Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan menganalisis manajemen penyelenggaraan haji dan umroh oleh biro perjalanan swasta • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>a. Pelayanan haji dan umroh yang sering ditanyakan jamaah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikantor penyelenggara /tempat pendaftaran • Di bus • Di bandara Jakarta • Di pesawat • Di bandara Jeddah atau madinah • Lokasi di hotel • Di Madinah • Pada saat ihram dan miqat di Bir Ali • Di Makkah <p>c. Pada saat kepulangan</p>	1,8%
----	--	--	--	---	---	--	------


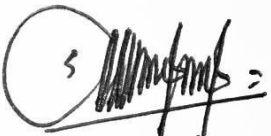
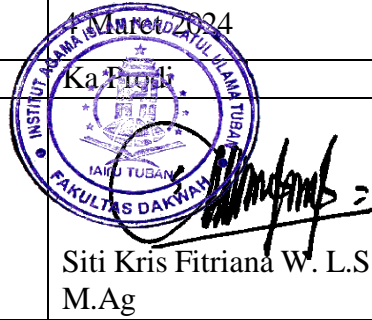
13	<p>Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>Praktek Pelaksanaan Manasik Haji dan Umroh</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>	-	<ol style="list-style-type: none"> Latihan menggunakan kain ihram Meraih eksistensi diri melalui tawaf Spirit pendidikan dalam ritual sa’i Bertawadhu’ melalui tahalul Maqam Ibrahim: dulu, sekarang dan teladannya Menggapai doa mustajab dalam rangkaian ibadah haji dan umroh Menghampiri keagungan arafah Character building melalui ritual melontar jumroh Kontribusi kemambruran ibadah haji dalam 	1,8%
----	---	---	--	--	---	---	------

						<p>membangun negeri</p> <p>j. Zikir ibadah haji</p> <p>k. Meraih fitri melalui umroh</p> <p>e. Hidup tertib serta disiplin melalui ibadah haji dan umrah</p>	
14	<p>Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>Praktek Pelaksanaan Manasik Haji dan Umroh</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>a. Latihan menggunakan kain ihram</p> <p>b. Meraih eksistensi diri melalui tawaf</p> <p>c. Spirit pendidikan dalam ritual sa’i</p> <p>d. Bertawadhu’ melalui tahalul</p> <p>e. Maqam Ibrahim: dulu, sekarang dan teladannya</p> <p>f. Menggapai doa mustajab dalam rangkaian ibadah haji dan umroh</p>	1,8%

						<ul style="list-style-type: none"> g. Menghampiri keagungan arafah h. Character building melalui ritual melontar jumroh i. Kontribusi kemambruran ibadah haji dalam membangun negeri j. Zikir ibadah haji k. Meraih fitri melalui umroh e. Hidup tertib serta disiplin melalui ibadah haji dan umrah 	
15	<p>Sub-CPMK 15: Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan mempraktekkan hikmah haji dan umroh melalui manajemen diri 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p>	<p>Praktek Pelaksanaan Manasik Haji dan Umroh</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Latihan menggunakan kain ihram b. Meraih eksistensi diri melalui tawaf c. Spirit pendidikan dalam ritual sa’i 	1,8%

	dan umroh melalui manajemen diri	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 		<ul style="list-style-type: none"> d. Bertawadhu’ melalui tahalul e. Maqam Ibrahim: dulu, sekarang dan teladannya f. Menggapai doa mustajab dalam rangkaian ibadah haji dan umroh g. Menghampiri keagungan arafah h. Character building melalui ritual melontar jumroh i. Kontribusi kemambruran ibadah haji dalam membangun negeri j. Zikir ibadah haji k. Meraih fitri melalui umroh f. Hidup tertib serta disiplin melalui 	
--	----------------------------------	---	---	--	--	--	--

						ibadah haji dan umrah	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						35%

		INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN FAKULTAS DAKWAH PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH			
		Alamat Kampus : Jl. Manunggal No. 10-12 Telp./Fax (0356) 331572 Tuban Jatim. Website: www.iainutuban.ac.id			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Wisata Religi dan Traveling	MW019	-	3	4	4 Maret 2024
OTORITASI/ PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK		
	 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		 Siti Kris Fitriana W. L.S.Sos., M.Ag		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S-09	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, kompetitif, kreatif dan inovatif serta berjiwa sosial religius di bidang keahlian masing-masing.			
	S-10				

	KU-1	Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia.
	KU-3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan ilmu Manajemen Dakwah
	KK-1	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KK-4	Mampu mengaplikasikan Ilmu Manajemen Dakwah secara khusus dalam penyelesaian masalah; Mampu memetakan dan menganalisis kebutuhan, perencanaan dan pengembangan SDM lembaga dakwah (Lembaga KBIH Haji-Umroh, lembaga Zakat, Infak dan Shadaqoh (ZIS), Pesantren, Panti Asuhan, lembaga perjalanan wisata agama dan lembaga dakwah lainnya) dan mengelola traning/pelatihan pembinaan keagamaan;
CP-Mata Kuliah (CP-MK)		
	CPMK1 CPMK2	Mampu menerapkan konsep wisata religi dengan memanfaatkan management dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian wisata religi dan traveling; Mampu menghasilkan solusi yang kreatif dan teruji untuk menyelesaikan suatu masalah pada sebuah wisata religi di Indonesia.;
SUB- CPMK (Integrasi bidang keilmuan)		
	CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen dan Ruang lingkupnya Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian Wisata Religi Mahasiswa mampu memahami perencanaan wisata religi Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengorganisasia wisata religi

	CPMK5 CPMK6 CPMK7 CPMK8 CPMK9 CPMK10 CPMK11 CPMK12 CPMK13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengendalian wisata religi Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami wisata religi dan perubahan social Mahasiswa mampu menjelaskan Dampak Ekonomi, social dan lingkungan terhadap wisata religi Mahasiswa mampu menjelaskan Pemasaran pariwisata dan wisata religi Mahasiswa mampu menjelaskan Pengembangan Potensi wisata religi Mahasiswa mampu menjelaskan Modal social dalam wisata Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan Evaluasi Materi													
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK															
		Sub-CPM K 1	Sub-CPM K 2	Sub-CP MK 3	Sub-CP MK 4	Sub-CP MK 5	Sub-CP MK 6	Sub-CP MK 7	Sub-CPM K 8	Sub-CP MK 9	Sub-CP MK 10	Sub-CP MK 11	Sub-CP MK 12	Sub-CP MK 13	Su b-CP MK 14
	CPMK1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	CPMK2	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang Pengertian Wisata Religi, perencanaan wisata religi, pengorganisasia wisata religi, pengendalian wisata religi, wisata religi dan perubahan social, Dampak Ekonomi, social dan lingkungan terhadap wisata religi, Pemasaran pariwisata dan wisata religi, Pengembangan Potensi wisata religi , Modal social dalam wisata, dan Manajemen Kunjungan Wisatawan.														
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran/	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen dan Ruang lingkupnya 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian Wisata Religi														

Pokok Bahasan		3. Mahasiswa mampu memahami perencanaan wisata religi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengorganisasia wisata religi 5. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengendalian wisata religi 6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami wisata religi dan perubahan social 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Dampak Ekonomi, social dan lingkungan terhadap wisata religi 8. Mahasiswa mampu menjelaskan Pemasaran pariwisata dan wisata religi 9. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengembangan Potensi wisata religi 10. Mahasiswa mampu menjelaskan Modal social dalam wisata 11. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan 12. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan 13. Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan 14. Evaluasi Materi			
Pustaka (e-source lampirkan link)		Utama: 10. Erika Revida, Sukarman Purba, Mariana Simanjuntak, Manajemen Pariwisata, Yayasan Kita Menulis, 2022.			
		Pendukung: 24. Siti Kris Fitriana W.L., dan M. Abdul Jabbar, 2023, Implementasi Metodologi Dakwah melalui Lembaga Masjid Jami' Ar Rohmat Plumpang dalam Meningkatkan Antusias Masyarakat, ASWALALITA (Journal Of Dakwah Manajemant) Volume. 04, No 04.September, 2023, ISSN. 2963-833X 25. Jurnal-jurnal terkait lainnya			
Media Pembelajaran		LCD Projector, Power Point, Video dan audio yang berkaitan dengan topik			
Metode Pembelajaran		Active learning dan Small group discussion			
Team Teaching		-			
Mg Ke -	Kemampuan akhir tiap Tahapan	Penilaian	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)

	belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Tehnik	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa Mengetahui gambaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Manajemen Wisata Religi Dan Travelling	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan tentang gambaran umum yang akan dipelajari dalam Manajemen Wisata Religi Dan Travelling • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Ceramah) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	Kontrak belajar Gambaran umum perkuliahan: <ul style="list-style-type: none"> • RPS dan Pembagian kelompok Pemakalah • Konsep dasar Manajemen Wisata Religi Dan Travelling 	1,6%
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menjelaskan Manajemen dan Ruang lingkupnya	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan Manajemen dan Ruang lingkupnya • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	a. Pengertian Manajemen b. Fungsi Manajemen (POAC) c. Unsur-unsur Manajemen g. (meliputi 6M)	1,8%

			<ul style="list-style-type: none"> • Sikap 				
3	<p>Sub-CPMK 3:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian Wisata Religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami dan menjelaskan Pengertian Wisata Religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian wisata religi dan Traveling b. Fungsi wisata religi dan traveling c. Bentuk-bentuk wisata religi dan traveling d. Tujuan wisata religi dan traveling f. Manfaat wisata religi dan traveling 	1,8%
4	<p>Sub-CPMK 4:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perencanaan wisata religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perencanaan wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> d. Hakikat perencanaan wisata religi e. Manfaat dan tahapan perencanaan wisata religi f. Pentingnya dan keuntungan dari perencanaan wisata religi 	1,8%

			<p>dan tanya-jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 			<p>g. Prinsip dan pendekatan dalam perencanaan wisata religi</p> <p>h. Aspek perlu diperhatikan dalam perencanaan wisata religi</p> <p>i. Tantangan dalam perencanaan wisata religi</p>	
5	<p>Sub-CPMK 5:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengorganisasia wisata religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengorganisasia wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>d. Organisasi wisata religi dan pengelolaannya</p> <p>e. SDM kunci Organisasi wisata religi</p> <p>i. Keberlanjutan organisasi wisata religi</p>	1,8%

6	<p>Sub-CPMK 6:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengendalian wisata religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami pengendalian wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>On-Classroom and Practice</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>c. Dampak dan pengaruh wisata religi</p> <p>f. Pengendalian wisata religi</p>	1,8%
7	<p>Sub-CPMK 7:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami wisata religi dan perubahan social</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami wisata religi dan perubahan social • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<p>c. Efek social terhadap wisata religi</p> <p>e. Efek psikologis terhadap wisata religi</p>	1,8%

8	Ujian Tengah Semester (UTS)					15%	
9	<p>Sub-CPMK 9:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Dampak Ekonomi, social dan lingkungan terhadap wisata religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami tentang Dampak Ekonomi, social dan lingkungan terhadap wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) <p>Sikap</p>	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> c. Wisata Religi yang ada di Tuban d. Dampak Ekonomi wisata religi di Tuban e. Dampak Sosial Budaya wisata religi di Tuban d. Dampak Lingkungan wisata religi di Tuban 	1,8%
10	<p>Sub-CPMK 10:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pemasaran pariwisata dan wisata religi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami Pemasaran pariwisata dan wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	<p>On-Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> b. Pemasaran pariwisata dan wisata religi c. Strategi pemasaran pariwisata dan wisata religi d. Produk jasa pariwisata dan wisata religi 	1,8%

			dan tanya-jawab) Sikap				
11	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Pengembangan Potensi wisata religi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami Pengembangan Potensi wisata religi • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> b. Potensi wisata religi c. Pengembangan potensi wisata religi d. Dampak pengembangan wisata religi g. Strategi pengembangan sector wisata religi 	1,8%
12	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami Modal social dalam wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan memahami Modal social dalam wisata • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme) Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi 	On-Classroom <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [PB:1x(2x45”)] • Kegiatan mandiri [BM:1x(2x120”)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal Sosial b. Modal Sosial Bonding dan Bridging c. Modal Sosial Struktural, Relasional, dan Kognitif d. Modal Sosial Tingkat Mikro, Meso, Makro 	1,8%

			<p>dan tanya-jawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 			<p>e. Modal Sosial Dalam Pariwisata</p> <p>f. Modal Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata</p> <p>d. Modal Sosial Dan Inovasi Dalam Perusahaan Pariwisata</p>	
13	<p>Sub-CPMK 13:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria:</p> <p>Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>	-	<p>l. Ruang Lingkup Manajemen Kunjungan Wisatawan</p> <p>m. Manajemen Kunjungan Wisatawan di Era Digital</p> <p>n. Contoh Kasus Manajemen Kunjungan Wisatawan</p> <p>f. Contoh Kasus Manajemen Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Religi</p>	1,8%

14	<p>Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Manajemen Kunjungan Wisatawan • Rasa ingin tahu, disiplin, dan kesantunan 	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran (Marking Scheme)</p> <p>Bentuk nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi kuliah (Presentasi dan tanya-jawab) • Sikap 	<p>Praktek Pelaksanaan Pemanduan Wisata</p> <p>[PB:1x(2x45”)]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan mandiri <p>[BM:1x(2x120”)]</p>	-	<p>l. Ruang Lingkup Manajemen Kunjungan Wisatawan</p> <p>m. Manajemen Kunjungan Wisatawan di Era Digital</p> <p>n. Contoh Kasus Manajemen Kunjungan Wisatawan</p> <p>g. Contoh Kasus Manajemen Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Alam, Budaya dan Buatan</p>	1,8%
15	Evaluasi Materi						
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						35%

10 Penilaian Pembelajaran

10.1 Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu.

Sub-CPMK 1 sampai 16

Lembar Observasi Penilaian Sikap

Materi :

Teknik Penilaian :

No	Nama Mahasiswa	Rasa Ingin Tahu				Disiplin				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Aspek	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Rasa Ingin Tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Berani dalam bertanya • Mengemukakan pendapat • Melakukan kegiatan diskusi sesuai keinginan sendiri (sesuai materi) • Menghargai jawaban teman 	1 = Jika 1 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 4 = Jika 4 poin dilakukan

Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Masuk kelas tepat waktu Membuat surat izin jika tidak dapat mengikuti pembelajaran Mentaati tata tertib perkuliahan Tidak menggunakan perangkat elektronik (ponsel, tablet, laptop) untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran selama kelas berlangsung 	<p>1 = Jika 1 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 4 = Jika 4 poin dilakukan</p>
Santun	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berkata-kata kotor di kelas Tidak menyela saat dosen atau orang lain sedang berbicara Meminta izin untuk masuk kelas jika datang terlambat Tidak berkata-kata kotor di kelas 	<p>1 = Jika 1 poin dilakukan 2 = Jika 2 poin dilakukan 3 = Jika 3 poin dilakukan 4 = Jika 4 poin dilakukan</p>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 100$$

Lembar Observasi Penilaian Partisipasi

Teknik Penilaian : Observasi

Aspek	Indikator Aspek	Skor
Kemampuan dalam berpikir kritis	Kemampuan untuk menganalisis argumen	3
	Kemampuan menilai bukti	2
	Kemampuan mempertanyakan asumsi	1
Kemampuan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat	Kemampuan berbicara dengan jelas	3
	Kemampuan mengorganisir pikiran	2
	Menjelaskan gagasan secara koheren	1
Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan	Merespons pertanyaan dengan tepat	3
	Memberikan jawaban yang informatif	2
	Menyajikan alasan atau bukti yang mendukung jawaban	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 100$$

Lembar Observasi Penilaian Presentasi

Teknik Penilaian : Observasi

No	Aspek	Indikator Aspek	Skor
1	Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	1
		Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	2
		Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	3
		Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	4
		Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	5
2	Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	1
		Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	2
		Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	3
		Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	4
		Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	5

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

5

11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

11.1 Model implementasi MBKM

Tabel 1 Model implementasi MBKM

Semester	Jumlah sks	JENIS MATA KULIAH & BENTUK KEGIATAN BELAJAR						
		MK – U	MK – F	MK W – PS	MKP – PS	BKP		
						Dalam PT	Luar PT	Non PT
Sem – I	16	√	√	-	-	-	-	-
Sem – II	17	√	√	√	-	-	-	-
Sem – III	20	√	√	√	√	√	-	-
Sem – IV	22	-	-	√	√	√	-	-
Sem – V	23	-	√	√	√	-	√	√
Sem – VI	24	-	√	√	√	-	√	√
Sem – VII	17	-	√	√	√	-	√	√
Sem - VIII	8	-	√	√	-	-	-	-

11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

Tabel 2 MK wajib ditempuh dalam prodi (Mata Kuliah Wajib)

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Keterangan
1	MW031	Ilmu Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
2	MW032	Filsafat Dakwah	2	Mata Kuliah Wajib
3	MW036	TIK	3	Mata Kuliah Wajib
4	MW033	Metodologi Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
5	MW034	Jurnalistik dan Publikasi Ilmiah	3	Mata Kuliah Wajib
6	MW035	Pengantar Manajemen	2	Mata Kuliah Wajib
7	MW001	Bahasa Arab Manajemen Dakwah	2	Mata Kuliah Wajib
8	MW002	Bahasa Inggris Bisnis	2	Mata Kuliah Wajib

9	MW003	Ayat/Hadist Manajemen Dakwah	2	Mata Kuliah Wajib
10	MW004	Fiqh Ekonomi Islam	2	Mata Kuliah Wajib
11	MW005	Etika Bisnis Islam	3	Mata Kuliah Wajib
12	MW006	<i>Human Relation</i>	2	Mata Kuliah Wajib
13	MW007	Kewirausahaan Manajemen Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
14	MW008	Manajemen <i>Fundraising</i>	3	Mata Kuliah Wajib
15	MW009	Akutansi Manajemen	3	Mata Kuliah Wajib
16	MW010	Manajemen SDM	3	Mata Kuliah Wajib
17	MW011	Manajemen Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
18	MW012	Manajemen Keuangan Islam	3	Mata Kuliah Wajib
19	MW013	Manajemen Masjid, Majelis Ta'lim, dan <i>Islamic Center</i>	3	Mata Kuliah Wajib
20	MW014	Manajemen Organisasi Islam	3	Mata Kuliah Wajib
21	MW015	Sistem Informasi Haji Terpadu	3	Mata Kuliah Wajib
22	MW017	Metodologi Penelitian	3	Mata Kuliah Wajib
23	MW018	Manajemen ZISWAF	3	Mata Kuliah Wajib
24	MW026	Manajemen Resiko	2	Mata Kuliah Wajib
25	MW016	Sistem Informasi Manajemen SDM	3	Mata Kuliah Wajib
26	MW019	Manajemen Wisata Religi & Traveling	3	Mata Kuliah Wajib
27	MW020	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM	3	Mata Kuliah Wajib
28	MW021	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3	Mata Kuliah Wajib
29	MW022	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
30	MW024	Statistik	3	Mata Kuliah Wajib
31	MW027	Manajemen Operasional	2	Mata Kuliah Wajib
32	MW023	Sistem Evaluasi SDM	2	Mata Kuliah Wajib
33	MW025	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
34	MW028	Manajemen Strategi Manajemen Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib
35	MW029	Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata*	2	Mata Kuliah Wajib
36	MW030	Manajemen Travel Haji dan	2	Mata Kuliah Wajib

	Umroh*	
Total Bobot SKS Mata Kuliah Wajib		96

Tabel 3 MK wajib ditempuh dalam prodi (**Mata Kuliah Wajib Universitas/Fakultas Dakwah**)

No	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS	Keterangan
1	NAS01	Pancasila	2	Mata Kuliah Wajib Nasional
2	NAS03	Bahasa Indonesia	2	Mata Kuliah Wajib Nasional
3	NAS02	Kewarganegaraan	2	Mata Kuliah Wajib Nasional
4	UNU04	Bahasa Arab	2	Mata Kuliah Wajib Universitas
5	UNU05	Bahasa Inggris	2	Mata Kuliah Wajib Universitas
6	UNU03	Kewirausahaan Sosial	3	Mata Kuliah Wajib Universitas
7	UNU02	Tahsin Al-Qur'an	2	Mata Kuliah Wajib Universitas
8	UNU01	Aswaja An Nahdliyah	2	Mata Kuliah Wajib Universitas
9	DKW01	Pengantar Studi Islam	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
10	DKW02	Studi Hadist	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
11	DKW03	Studi Al-Quran	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
12	DKW04	Ilmu Kalam	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
13	DKW05	Islam dan Peradaban Nusantara	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
14	DKW06	Kepemimpinan Islam	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
15	DKW09	Sejarah Dakwah	3	Mata Kuliah Wajib Fakultas
16	DKW16	Society Action Research	3	Mata Kuliah Wajib Fakultas
17	DKW17	KKN	4	Mata Kuliah Wajib Fakultas
18	DKW14	Seminar Proposal	2	Mata Kuliah Wajib Fakultas
19	DKW15	PKL	4	Mata Kuliah Wajib Fakultas

20	DKW18	Skripsi	6	Mata Kuliah Wajib Fakultas
Total Bobot SKS Mata Kuliah Wajib Nasional			51	Mata Kuliah Wajib Nasional

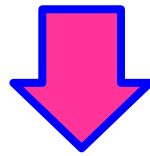
Total Bobot SKS \geq 80		147	Mata Kuliah Wajib (96 SKS) Mata Kuliah Universitas / Fakultas (51 SKS)
---	--	------------	---

11.3 Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

Setiap mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah diberikan hak belajar di luar Program Studi, yang terdiri atas hak belajar 1 semester di luar Program Studi di dalam dan luar Perguruan Tinggi pada semester V. Mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah diwajibkan untuk memilih mata kuliah wajib dalam prodi (20 SKS) yang tersaji di semester V kurikulum 2020 termasuk memilih mata kuliah pilihan dalam prodi atau memilih salah satu atau ketiga program pembelajaran di luar program studi di dalam dan luar perguruan tinggi MB-KM dengan total keseluruhan 12 SKS. Total SKS pada semester V adalah 23 SKS yang terdiri dari 20 SKS mata kuliah wajib dalam prodi serta 3 SKS dari total mata kuliah universitas dalam prodi dan atau di luar program studi di dalam dan luar perguruan tinggi. Mata kuliah di luar prodi yang diprogram/dipilih wajib mendapatkan persetujuan oleh ketua prodi dan penasehat akademik maksimum 20 SKS.

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	11	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang akan dicapai
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang akan dicapai
Total bobot sks maksimum		20	

PERTUKARAN PELAJAR
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA
(BKP MBKM)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR**

PROYEK KEGIATAN	REKOGNISI MATA KULIAH	SKS
Pertukaran pelajar di luar prodi di dalam kampus	Manajemen Resiko	2
	Manajemen Keuangan Islam	3
	Manajemen Organisasi Islam	3
	Manajemen ZISWAF	3
Jumlah		11 SKS

PROYEK KEGIATAN	REKOGNISI MATA KULIAH	SKS
Pertukaran pelajar di prodi yang sama di luar kampus	Manajemen Masjid, Majlis Ta'lim, dan Islamic Center	3
	Sistem Informasi Haji Terpadu	3
Jumlah		6 SKS

PROYEK KEGIATAN	REKOGNISI MATA KULIAH	SKS
Pertukaran pelajar di prodi yang berbeda di luar kampus	Society Action Research	3
Jumlah		3 SKS

11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Setiap mahasiswa di Program Studi Manajemen Dakwah diberikan hak untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Program Studi non Perguruan Tinggi melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM dapat dipilih dan dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah memasuki semester 5 dan 6, yang dapat dilaksanakan selama 1 atau 2 semester. Bobot kegiatan MBKM yang dapat disetarakan dengan ekivalensi mata kuliah yang bersesuaian per jenis kegiatan adalah maksimal sebanyak 20 SKS. Selain penyetaraan dengan mata kuliah, hasil belajar pada kegiatan MBKM juga masih ditambah dengan kompetensi khusus yang berupa *hardskill* atau *softskill* dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi ditampilkan pada sebagai berikut.

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Membangun Desa melalui Program <i>Soft Skill</i> Kemitraan, Kerja Sama Tim Lintas Disiplin/Keilmuan dan <i>Leadership</i> Mahasiswa dalam Penguatan Kapasitas Lembaga Manajemen Dakwah di Wilayah Pedesaan.
3	Wirausaha	3	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

MAGANG/ PRAKTIK KERJA
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA (BKP MBKM)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
MAGANG/ PRAKTIK KERJA**

Proyek Kegiatan	Kegiatan		Rekognisi Mata Kuliah	SKS
Pengembangan Keterampilan <i>Hard Skill</i> dan <i>Soft Skill</i> Menjadi Manager yang Profesional	1	Kegiatan yang dilakukan satu sampai 2 semester	PPL	4
	2	Membantu lembaga dakwah melaksanakan operasional dalam administrasi dan program kegiatan	Manajemen Operasional	3
	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi potensi, mitra kerja untuk menguatkan Prodi Manajemen Dakwah. 2. Penyusunan Program Perintisan dan Penguatan Prodi Manajemen Dakwah. 3. Pembentukan Kelembagaan Prodi Manajemen Dakwah (jika belum ada lembaga Prodi Manajemen Dakwah). 4. Penguatan Manajemen Kelembagaan dan Pembelajaran Prodi Manajemen Dakwah. 5. Evaluasi program di prodi Manajemen Dakwah. 	KKN	4
Jumlah				11 SKS

KEGIATAN WIRAUUSAHA
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA
(BKP MBKM)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
KEGIATAN WIRAUSAHA**

PROYEK KEGIATAN	KEGIATAN		REKOGNISI MATA KULIAH	SKS
Penguatan Kapasitas Inkam Mahasiswa	1	Pembuatan Biro Tour And Travel	Manajemen Wisata Religi &Traveling	3
			Manajemen Guiding dan Transportasi Wisata	2
			Manajemen Travel Haji dan Umroh	2
			Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	3
	2	Membuat Paket dan Bimbingan Haji dan Umroh	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3
			Sistem Informasi Haji Terpadu	3
			Manajemen Travel Haji dan Umroh	2
Jumlah				18 SKS

KKN/KKNT
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA (BKP MBKM)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
KKN/KKNT**

Proyek Kegiatan	Kegiatan		Rekognisi Mata Kuliah	SKS
Penguatan Kapasitas Lembaga di Prodi Manajemen Dakwah	1	Membantu lembaga dakwah melaksanakan program kegiatan	Manajemen Lembaga & Organisasi Dakwah	3
			Manajemen Operasional	2
	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>data base</i> kelembagaan secara <i>online</i>. 2. Identifikasi potensi, mitra kerja untuk menguatkan Prodi Manajemen Dakwah. 3. Penyusunan Program Perintisan dan Penguatan Prodi Manajemen Dakwah. 4. Pembentukan Kelembagaan di Prodi Manajemen Dakwah. 5. Penguatan Manajemen Kelembagaan dan Pembelajaran di Prodi Manajemen Dakwah. 6. Evaluasi program Prodi Manajemen Dakwah. 7. Penguatan Jaringan Kerja sama. 	KKN	4
Jumlah				9 SKS

PROYEK KEMANUSIAAN
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MEDEKA (BKP MBKM)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

**BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROYEK KEMANUSIAAN**

PROYEK KEGIATAN	KEGIATAN		REKOGNISI MATA KULIA	SKS
Kegiatan Sosial Bermitra dengan Organisasi Kemanusiaan (organisasi resmi yang diakui pemerintah)	1	Membuat program dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tuban dengan membagikan Zakat	Manajemen ZISWAF	3
	2	Melaksanakan bimbingan haji dan umroh dengan pihak Kemenag kabupaten Tuban	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3
	3	Memproyeksikan sistem SSKOHAT dan SISKOPATUH haji dan umroh	Sistem Informasi Haji Terpadu	3
Jumlah				9 SKS

11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

A. Kebijakan dan Manual Mutu

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh IAINU untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di IAINU yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam hal penjaminan mutu untuk program ini, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku. IAINU memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di IAINU.

B. Mutu Pelaksanaan

Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di IAINU, penyelenggaraan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di IAINU, sedangkan kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing fakultas dan program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai

dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di IAINU. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, diantaranya akan menjadi prioritas.

1. Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

- a. Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- b. Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.
- d. Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

2. Mutu Pelaksanaan Kegiatan

- e. Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.

- f. Pelaksana kegiatan wajib : (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3. Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

4. Mutu Sarana dan Pasarana Untuk Pelaksanaan

Sarana dan Prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan untuk untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM.

5. Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.

- g. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- h. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- i. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- j. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.

- k. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.

6. Mutu Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

C. Monitoring dan Evaluasi

Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) merupakan dasar

pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Monev di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAINU.

Secara umum kegiatan Monev program MBKM yang diselenggarakan oleh IAINU ditujukan untuk:

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.
4. Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis, tanpa menyimpang dari tujuan.

Monev program MBKM dilakukan secara sistematis melalui tahapan sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Monev sesuai dengan lingkup kegiatan yang akan dipantau dan dinilai.
2. Menetapkan standar mutu dan kriteria yang akan diukur capaiannya.
3. Mengembangkan instrumen Monev.
4. Mengukur tingkat capaian standar mutu terhadap kriteria yang ditetapkan.
5. Menilai tingkat capaian standar mutu.
6. Pelaporan Monev.

Selain melaksanakan Monev program MBKM, LP3M IAINU bersama dengan Unit Sumber Daya Informasi (USDI) juga menyiapkan sistem *survey online* yang merekam pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program MBKM yang mereka jalani selama satu semester di luar program studi. Informasi ini selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dari mahasiswa untuk sarana evaluasi bagi IAINU dalam mengembangkan program selanjutnya.

D. Penilaian

Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program MBKM oleh mahasiswa. Melalui penilaian akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Selanjutnya, penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilaksanakan mengacu kepada prinsip penilaian pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

2. Aspek-Aspek Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan tersebut, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya mencakup:

1. Kehadiran dalam setiap kegiatan
2. Kedisiplinan dalam mengikuti setiap kegiatan
3. Partisipasi dalam setiap kegiatan

4. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas
5. Kemampuan kerjasama
6. Kemampuan komunikasi
7. Kemampuan melaksanakan tugas
8. Kemampuan membuat laporan
9. Sopan santun

3. Prosedur Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan baikselama kegiatan berlangsung sebagai penilaian proses maupun pada akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar sebagai penilaian hasil. Penilaian proses dapat dilakukan melalui teknik penilaian wawancara, observasi, partisipasi, dan angket. Sementara itu, penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan bentuk pembelajaran yang diambiloleh mahasiswa yang bisa dilaksanakan oleh:

1. Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping, atau,
2. Dosen pengampu/pendamping atau tim dosen pengampu/pendamping dengan mengikutsertakan pendamping dari pemangku kepentingan/ mitra yang relevan.

Program Studi dan Fakultas kemudian melakukan konversi nilai dan pengakuan sks terhadap hasil penilaian tersebut serta menginput nilai ke dalam Sistem Informasi akademik. Selanjutnya hasil penilaian dan pengakuan sks tersebut sebagai rekognisi kegiatan MBKM dilaporkan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

12 Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

A. Persyaratan Umum

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar dua semester di luar program studi”, terdapat dua persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi yaitu: (1) mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi; dan (2) mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-Dikti.

IAINU diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara IAINU dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh IAINU yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. IAINU harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan pilihan alternatif berikut:

- 1) Seluruh proses pembelajaran dalam program studi dilaksanakan di IAINU sesuai masa dan beban belajar mahasiswa; atau
- 2) Proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil sisanya dengan mengikuti proses pembelajaran di luar program studi dan di luar IAINU.

B. Pelaksanaan

a. Pihak-Pihak Terkait

1) Institusi

- a. Memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: dapat mengambil sks di luar IAINU paling lama 2 semester atau setara dengan 40 sks; dan dapat mengambil sks di program studi yang berbeda di IAINU sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks.
- b. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan

pembelajaran di luar program studi.

- c. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2) Fakultas

- a. Menyiapkan daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3) Program Studi

- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam IAINU.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar IAINU beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar IAINU.
- e. Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran diluar program studi dan luar IAINU, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

4) Mahasiswa

- a. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar program studi.
- b. Mendaftar program kegiatan di luar program studi.
- c. Melengkapi persyaratan kegiatan luar program studi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- d. Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

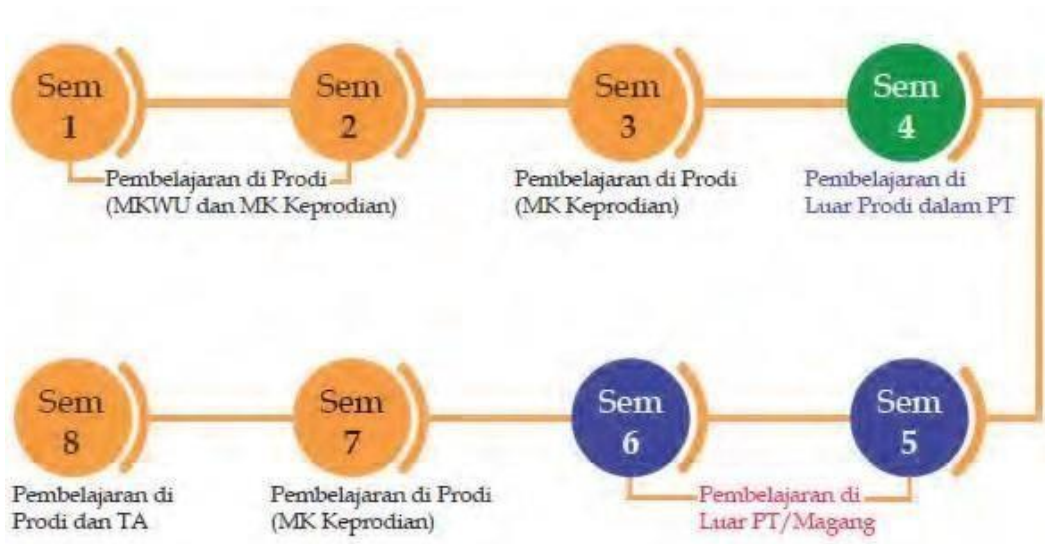
5) Mitra

- a. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama IAINU (bisa di tingkat universitas/fakultas/program studi).
- b. Melaksanakan program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dicancang seperti model-model berikut.

Model Blok Pembelajaran di Dalam dan di Luar IAINU



c. Perhitungan sks Pembelajaran

Dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, setiap sks diartikan sebagai jam kegiatan bukan jam belajar. Definisi kegiatan dapat berupa: belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen, yang ditugaskan oleh Koordinator Program Studi/Dekan/Rektor Daftar kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam dua semester di luar program studi) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, atau (b) program yang disetujui oleh Pimpinan IAINU.

d. Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di IAINU, sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 jenis



seperti disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

1) **Pertukaran Pelajar**

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

2) Ketentuan Umum Program Studi

Definisi istilah yang dipakai dalam pedoman kegiatan pertukaran pelajar ini adalah sebagai berikut.

- 1) Program Pertukaran Pelajar adalah program pertukaran mahasiswa melalui kerjasama antara program studi baik di dalam maupun di luar IAINU.
- 2) Program studi pengirim adalah program studi asal dari mahasiswa sedangkan program studi penerima adalah program studi di luar IAINU yang menjadi tujuan mahasiswa.
- 3) Pengalihan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain untuk mencapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- 4) Pemerolehan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- 5) Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit dapat dilakukan antar program studi yang sama atau berbeda.

3) Tujuan pertukaran pelajar

- 1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika-an akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

1. Pertukaran Pelajar antar Program Studi di IAINU

Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum

untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi lain di IAINU
- Mengatur jumlah sks yang dapat diambil dari program studi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Biro Akademik.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

2. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar IAINU

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama di luar IAINU.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi tujuan, yaitu kesepakatan tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta

skema pembiayaan.

- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama di luar IAINU.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar IAINU. sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki.
 - Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar IAINU.
- b) Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan bahwa mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud.

3. Pertukaran Pelajar antar Program Studi yang berbeda di luar IAINU

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada program studi yang berbeda di luar IAINU untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

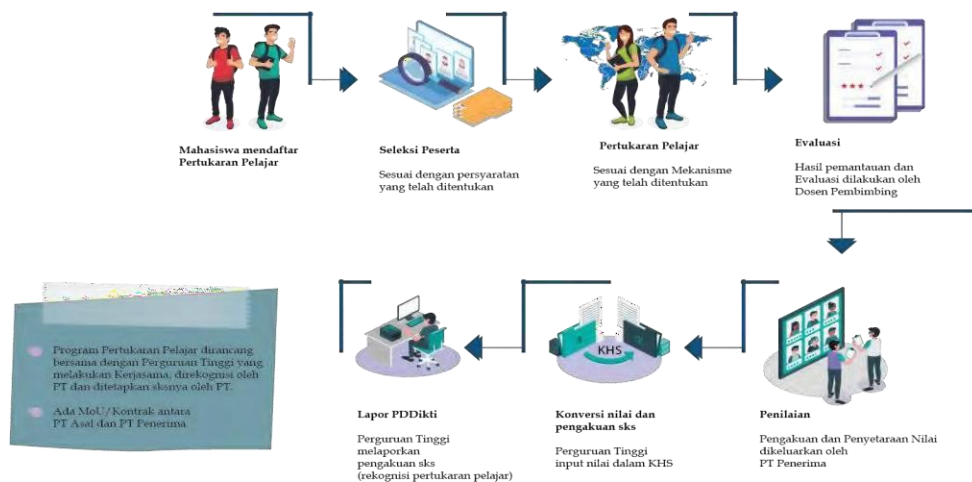
- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain di luar IAINU.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi di luar IAINU.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran di program studi lain di luar IAINU.
- Mengatur jumlah sks dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi lain pada perguruan tinggi di luar IAINU.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah)

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - Mengikuti program kegiatan pembelajaran di program studi yang berbeda pada perguruan tinggi di luar IAINU sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ditentukan.
 - Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi di luar IAINU.
- b) Kegiatan pembelajaran di program studi yang berbeda di luar IAINU dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus

mendapat pengakuan dari Kemendikbud.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Program Pertukaran Pelajar MBKM

e. Tugas Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban selaku perguruan tinggi penerima

- 1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal).
- 3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap sks mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

f. Tugas Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban selaku perguruan tinggi tujuan

- 1) Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri maupun dengan konsorsium keilmuan.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound* maupun mahasiswa yang melakukan *outbound* (timbang-balik/resiprokal) sesuai kesepakatan dengan perguruan tinggi pengirim.
- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- 6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

g. Persyaratan Keikutsertaan

- 1) Antar program studi pengirim dan penerima bisa memiliki akreditasi yang sama ataupun berbeda, asalkan keduanya berstatus terakreditasi.
- 2) Antar program studi penerima dan pengirim bisa lintas program studi, dengan syarat mendapat persetujuan koprodi penerima dan koprodi pengirim.
- 3) Mahasiswa yang dapat mendaftar untuk mengikuti program pertukaran pelajar adalah mahasiswa minimal semester 4.
- 4) Proses registrasi diatur dalam buku pedoman akademik.
- 5) Dua bulan sebelum masa perkuliahan, program studi menerbitkan daftar program studi dan mata kuliah yang dapat diambil oleh calon peserta beserta RPS, silabusnya atau rencana jadwal perkuliahan melalui website masing-masing perguruan tinggi.
- 6) Hak dan kewajiban mahasiswa peserta akan diatur lebih lanjut dalam dokumen

tersendiri.

h. Peserta pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi di luar negeri adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa aktif minimal semester 4.
- 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,5 (Tiga koma lima).
- 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- 4) Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- 5) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran Program Pertukaran Pelajar.
- 6) Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
- 7) Persyaratan tambahan untuk pertukaran mahasiswa internasional:
 - a. Memiliki *international health assurance* (khusus untuk pertukaran pelajar luar negeri).
 - b. Memiliki kemampuan bahasa yang disyaratkan (d disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati oleh universitas pengirim dan universitas penerima).
 - c. Dokumen lainnya disesuaikan dengan persyaratan yang disepakati kedua pihak perguruan tinggi dan ketentuan imigrasi.

i. Mekanisme Perekrutan/Seleksi Mahasiswa Peserta Program

- 1) Calon peserta mendaftarkan diri di program studi pengirim dengan melengkapi seluruh persyaratan yang berlaku.
- 2) Koprodi melakukan seleksi sesuai persyaratan pertukaran pelajar.
- 3) Program studi pengirim mengirimkan berkas pendaftaran kepada bagian akademik di fakultas, ditembuskan ke program studi penerima.

j. Pelaksanaan Program

- 1) Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima.
- 2) Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).
- 3) Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan

tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.

- 4) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
- 5) Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
- 6) Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- 7) Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
- 8) Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik

4. Magang/Praktik Kerja

a. Pengertian Kuliah Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Guna memperbaiki kekurangan tersebut, maka ruang lingkup magang dalam konteks merdeka belajar ini meliputi bidang pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu/minat yang ditekuni dan ditempuh dalam kurun waktu 1 semester.

Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja merupakan mata kuliah yang bersifat mandiri yang dilakukan di luar kampus oleh mahasiswa. Magang merupakan praktik kerja

mahasiswa sebagai kegiatan nyata di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lain) dalam kerangka Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu 1 semester, sehingga meningkatkan profesionalisme mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmunya. Magang/praktik kerja wajib dicantumkan dalam struktur kurikulum merdeka belajar Program Studi Sarjana (S1) dan merupakan hak setiap mahasiswa untuk menempuhnya.

b. Tujuan dan Manfaat Kuliah Magang/Praktik Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah ke dalam praktik pelaksanaan di lapangan (dunia kerja) sehingga nantinya diharapkan mahasiswa lebih memahami bidang pekerjaan yang ditekuni. Di samping itu tercipta *link and match* antara teori dan praktik.

Program magang selama 1 semester, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerjatersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan materi pembelajaran serta topik-topik riset di Program Studi S1 akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*).

Magang/praktek kerja bertujuan dan bermanfaat untuk memberikan pengalaman dunia industri bagi mahasiswa yaitu antara lain:

- a) melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap suatu industri, baik secara umum maupun khusus terhadap suatu obyek;
- b) mengenalkan teknologi terkini yang digunakan industri sesuai bidangnya;

- c) memahami tata kelola suatu industry;
- d) mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan industri dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa; dan
- e) memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia industri.

Manfaat magang/praktik kerja bagi IAINU:

- a) mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan industri; dan
- b) membina dan meningkatkan kerjasama antara IAINU dengan industri.

Manfaat bagi instansi pemerintah, perusahaan swasta dan BUMN:

- a) realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial lembaga; dan
- b) menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

c. Bobot sks dan Kompetensi

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa magang adalah sebesar 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Satu sks magang setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan magang, sehingga 20 sks magang setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan magang atau 906,67 jam. Untuk kegiatan magang selama 8 jam per hari, maka jumlah hari kegiatan magang sebanyak 113,3 hari. Untuk kegiatan magang selama 5 hari per minggu, maka jumlah minggu kegiatan magang adalah sebesar 22,66 minggu atau 5,66 bulan.

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning*

outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

(1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dan sebagainya. Sementara itu, contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dan sebagainya. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut, seperti contoh di bawah ini.

Hard skills:

No	CPMK	sks
1.	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan	3
2.	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3.	Mampu mensintesa dalam bentuk desain	4

Soft skills:

No	CPMK	sks
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2.	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3.	Mampu bekerja keras	2
4.	Mampu memimpin	2
5.	Memiliki kreativitas	2

Adapun Capaian Pembelajaran magang/praktik kerja pada aspek Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap setidaknya meliputi:

a) Pengetahuan:

- Mampu menerapkan pengetahuan sesuai disiplin keilmuan disuatu industry.
- Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan sesuai disiplin keilmuan.

b) Keterampilan:

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
- Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya.
- Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang

berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan

c) Sikap:

- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- Meningkatkan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

(2) Bentuk terstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang/praktek kerja.

Sebagai contoh, mahasiswa Manajemen Dakwah magang 6 bulan di Kemenag Tuban bagian Haji dan Umroh akan setara dengan belajar mata kuliah:

N	Mata Kuliah	sks
1	Sistem Informasi Manajemen SDM	3
2	Manajemen Wisata Religi & Traveling	3
3	Sistem Pengendalian Manajemen & SDM	3
4	Manajemen Bimbingan Haji dan Umroh	3
5	Manajemen Pemasaran Lembaga Dakwah	3
6	Manajemen Operasional	2
7	Statistik	3
Total		20

d. Mekanisme Pelaksanaan Magang/praktik kerja

Program magang/praktik kerja dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran

terpadu (*Co-operative education dual system/link and match*). Sistem pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memadukan proses pembelajaran melalui perkuliahan dan kerja secara profesional serta berkelanjutan atau magang industri sebagai kesatuan utuh dalam kurikulum program sarjana.

Sistem pembelajaran terpadu bertujuan untuk:

- (1) meraih capaian pembelajaran;
- (2) memperoleh pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus/keahlian kerja; dan
- (3) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industry (*Co-operative education dual system/link and match*).

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

(1) **Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban**

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mitra Magang

- a) Bersama IAINU, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

(3) Mahasiswa

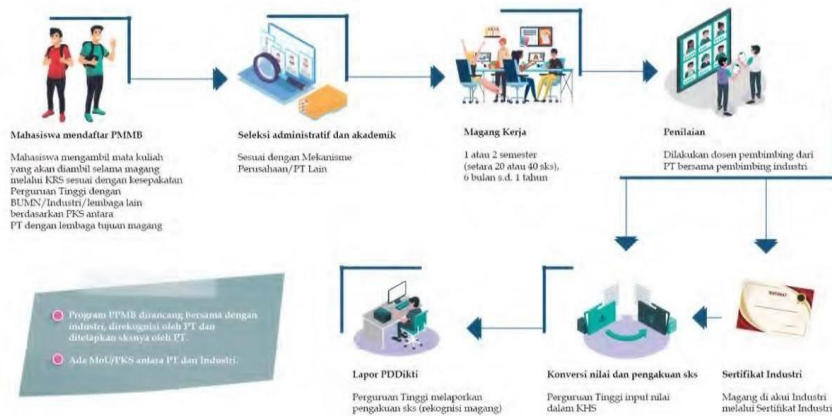
- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan *supervisor* dan dosen pembimbing magang.
- d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.

(4) Dosen Pembimbing & Supervisor

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- c) *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.

- d) Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran magang/praktek kerja dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Magang/Praktek Kerja MBKM

(1) Tahap Persiapan

Program Studi membentuk panitia magang/praktik kerja yang dipimpin oleh Koordinator Magang/Praktik Kerja yang bertugas mengkoordinasikan teknis pelaksanaan magang industri. Pada tahap ini dilakukan sosialisasi mengenai Magang/Praktik Kerja yang dilakukan oleh Koordinator Magang/Praktik Kerja. Sosialisasi meliputi prosedur, jadwal dan tempat perusahaan (instansi) untuk pelaksanaan Magang/Praktik Kerja. Pengajuan proposal Magang/Praktik Kerja dapat dilakukan pada tahap ini untuk menentukan tempat magang/praktik kerja.

(2) Tahap Pendaftaran

Mahasiswa mengambil Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja melalui KRS sesuai dengan kesepakatan IAINU dengan BUMN/Industri/Lembaga lain berdasarkan PKS antara IAINU dengan Lembaga tujuan magang.

Pengajuan Magang/Praktik Kerja berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Adapun rincian pengajuan Magang/Praktik Kerja adalah sebagai berikut :

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).

- b. Telah lulus sks ≥ 95 dengan IPK $\geq 2,75$.
- c. Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA).
- d. Membuat surat permohonan Magang/Praktik Kerja yang dilengkapi dengan proposal magang dalam sebuah dokumen.
- e. Membawa dokumen ke admin Program Studi untuk mendapatkan nomorsurat.
- f. Membawa dokumen untuk mendapatkan persetujuan Koordinator Magang/Praktik Kerja.

Koordinator magang/praktik kerja mengusulkan dosen pembimbing magang sesuai dengan bidang keahlian ke Koprodi dan selanjutnya Koprodi mengusulkan surat tugas dosen pembimbing magang ke Dekan.

(3) Tahap Pembekalan

Sebelum berangkat Magang, mahasiswa wajib mengikuti kuliah pembekalan yang dijadwalkan oleh panitia. Pembekalan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Mata Kuliah Magang/Praktik Kerja. Sebelum berangkat magang, mahasiswa harus menyiapkan berkas-berkas yang harus dibawa yaitu:

- a. Surat Pengantar
- b. Pedoman Magang/Praktik Kerja
- c. Daftar Hadir Harian
- d. Form Laporan Mingguan
- e. Form Penilaian Industri

(4) Tahap Pelaksanaan Magang/Praktik Kerja

Selama melaksanakan magang/praktik kerja, mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan di organisasi tempat magang. Apabila melanggar peraturan organisasi berarti melanggar peraturan akademik Program Studi yang bisa dikenakan sanksi baik peringatan lisan, peringatan tertulis, maupun pemberhentian (*Drop Out*) tergantung tingkat pelanggaran yang dilakukan. Mahasiswa yang dikeluarkan dari tempat Magang Industri karena melanggar peraturan organisasi dianggap tidak lulus Mata Kuliah. Mahasiswa tidak diperbolehkan berpindah tempat magang tanpa seijin panitia magang/praktik kerja dan Koordinator Program Studi.

(5) Tahap Bimbingan dan Penyusunan Laporan

- a. Selama melaksanakan Magang/Praktik Kerja, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan ke Pembimbing Industri dan Dosen Pembimbing.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama minimal 14 kali bimbingan.
 - c. Laporan Magang harus sudah selesai sebelum pelaksanaan Seminar Magang/Praktik Kerja.
- (6) Tahap Penilaian
- a. Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan *Supervisor*.
 - b. Penilaian dari *Supervisor* dilakukan berdasarkan kinerja mahasiswa padasaat magang.
 - c. Mahasiswa mendapatkan Sertifikat Industri dari tempat magang.
 - d. Penilaian dari Dosen Pembimbing dapat dilakukan melalui seminar.
 - e. Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan Magang/Praktik Kerja dan telah selesai membuat laporan Magang yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan makalah yang sudah ditandatangani Dosen Pembimbing.
 - f. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran seminar yang berisi persetujuan Koordinator Magang/Praktik Kerja.
 - g. Nilai yang diperoleh kemudian diinput oleh Dosen Pembimbing kedalam SIAKAD Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.
- (7) Tahap Monitoring dan Evaluasi
- a. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan magang/praktik kerja.
 - b. Berdasarkan hasil monev tersebut dilakukan upaya-upaya peningkatan terhadap kualitas pelaksanaan program magang/praktik kerja.
- (8) Tahap Pelaporan ke PD Dikti
- Kaprodi melaporkan pengakuan sks (rekognisi magang) ke PD Dikti melalui Biro Akademik.

e. Penyusunan RPS dan Pembuatan Logbook

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan

pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. RPS didesain oleh program studi agar mahasiswa dapat memahami, mempersiapkan, merencanakan, menjalankan, serta membuat laporan Magang/Praktik Kerja dengan benar dan tepat waktu.

Selain RPS juga diperlukan pembuatan *Logbook*. *Logbook* merupakan media komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa, serta dengan instansi. *Logbook* berisikan histori kegiatan bimbingan yang dan menjadi syarat dokumen dalam tahapan Magang/Praktik Kerja.

f. Sistematika Penyusunan Proposal dan Laporan Magang/Praktik Kerja

Program Studi menyiapkan sistematika penyusunan Proposal dan Laporan magang/praktik kerja sesuai kebutuhan/karakteristik magang di setiap Program Studi. Proposal Magang/Praktik Kerja adalah dokumen pengantar permohonan Magang/Praktik Kerja selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada perusahaan yang direncanakan untuk lokasi Magang/Praktik Kerja. Laporan Magang/Praktik Kerja adalah laporan hasil kegiatan magang/praktik kerja selama 1 semester yang disusun oleh mahasiswa.

g. Evaluasi dan Penilaian Magang/Praktik Kerja

Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan memberikan penilaian atas keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang. Evaluasi mata kuliah Magang ini dilakukan oleh *supervisor* selama di lokasi magang, dan oleh dosen pembimbing bersama dosen penguji di seminar laporan magang. Komponen evaluasi ini dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Nilai magang/praktik kerja diambil dari 2 variabel nilai yaitu nilai dari industri (Pembimbing di Industri) dan nilai dari dosen pembimbing. Adapun komposisi penilaiannya adalah minimum 40% dari pihak Industri dan maksimum 60% dari dosen pembimbing.

Nilai dari industri diberikan oleh *supervisor* atau yang berwenang di industri

sesuai dengan form Penilaian Prestasi Kerja Magang/Praktik Kerja. Form penilaian harus dikumpulkan paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan Magang/praktik kerja berakhir. Form penilaian harus ditulis dengan pena, ditandatangani *supervisor* dan stempel industri.

Komponen nilai mencakup hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan
 - a) Penguasaan/pemahaman bidang kerja
 - b) Kemampuan memecahkan masalah
- (2) Keterampilan
 - a) Keterampilan Teknis
 - b) Kualitas/mutu hasil kerja
- (3) Sikap Kerja
 - a) Kedisiplinan
 - b) Tanggung Jawab
 - c) Motivasi
 - d) Inisiatif
 - e) Kerjasama (*Team work*)
 - f) Interaksi sosial (Kemampuan beradaptasi)

Penilaian dari dosen pembimbing didasarkan pada hasil pemantauan, laporan dan seminar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- (1) Laporan magang/praktik kerja
- (2) Penguasaan materi
- (3) Sikap dan kemampuan presentasi
- (4) Capaian magang/praktik kerja

5. Proyek Kemanusiaan

a. Latar Belakang

Indonesia dikelilingi oleh Cincin Api Pasifik dan berada di atas tiga tumbukan lempeng benua, yakni Indo-Australia dari sebelah selatan, Eurasia dari utara, dan Pasifik dari timur yang berdampak pada Indonesia banyak mengalami bencana alam.

Bencana alam berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. IAINU selama ini telah banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (seperti UNESCO, UNICEF, WHO) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa yang memiliki jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

b. Pengertian Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh IAINU, baik di dalam maupun luar negeri (seperti organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dan sebagainya). IAINU dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dan sebagainya.

c. Tujuan Proyek Kemanusiaan

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- d. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- e. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

f. Lokasi Proyek Kemanusiaan

Sesuai dengan tujuannya, maka tempat program proyek kemanusiaan baik di dalam maupun luar negeri adalah di organisasi formal sebagai lembaga mitra yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, UNESCO, WHO dsb.). Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban dapat menawarkan program-program berdasarkan agenda internasional seperti kesehatan, kependudukan, lingkungan dsb.

g. Mekanisme Proyek Kemanusiaan

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

h. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lainlain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal PendidikanTinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

i. Lembaga Mitra

- Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- Menunjuk *supervisor*/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing ataskegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

j. Dosen Pembimbing

- Dosen pembimbing/pendamping kegiatan proyek kemanusiaan merupakan dosen tetap IAINU.
- Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliahyang terkait dengan kegiatan proyek kemanusiaan.

- Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen.
- Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan surat tugas.
- Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.

k. Mahasiswa

- Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan *supervisor*/mentor lapangan.
- Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

l. Tahapan

Program Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

- m. Tahap pra pengajuan proyek kemanusiaan
- n. Tahap pengajuan proyek kemanusiaan
- o. Tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan
- p. Tahap bimbingan laporan proyek kemanusiaan
- q. Tahap seminar proyek kemanusiaan

(1) Tahap Pra Pengajuan Proyek Kemanusiaan

Tahapan ini dilakukan dalam rangka proses mencari tempat proyek kemanusiaan. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan permohonan tempat proyek kemanusiaan, sebelum memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Pada tahap ini juga terdapat sosialisasi pada mahasiswa mengenai proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh koordinator proyek kemanusiaan.

(2) Tahap Pengajuan Proyek Kemanusiaan

Pengajuan proyek kemanusiaan berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Adapun rincian pengajuan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

a) Prosedur pendaftaran proyek kemanusiaan

Mahasiswa yang mendaftar proyek kemanusiaan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Tercatat sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang cuti).
- Telah menempuh sks ≥ 95 dengan IPK $\geq 3,5$
- Telah memprogram kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS) minimal di semester VI.
- Menunjukkan daftar nilai/transkrip sementara yang telah ditandatangani oleh dosen Pembimbing Akademik (PA)
- Mahasiswa memperoleh Buku Pedoman kuliah proyek kemanusiaan yang dapat diperoleh di Koordinator Proyek Kemanusiaan.

b) Persetujuan proyek kemanusiaan

Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek kemanusiaan telah disetujui oleh lembaga mitra, selanjutnya mahasiswa mengajukan pembuatan Surat Perintah melaksanakan proyek kemanusiaan kepada pengelola.

(3) Tahap Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Program proyek kemanusiaan dilakukan sesuai tema/topik yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan selama 1 semester (20 sks). Selama pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Jika mahasiswa melanggar tata tertib yang telah disepakati maka akan dikenakan teguran hingga dikenakan sanksi proyek kemanusiaan yang telah dilakukan dianggap gagal, dan harus mengulang kembali tahapan proyek kemanusiaan dari awal.

(4) Tahap Bimbingan Laporan Proyek Kemanusiaan

- Selama melaksanakan proyek kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek kemanusiaan ke Supervisor/mentor dan Dosen Pembimbing.
- Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan selama maksimal 1 semester (6 bulan bimbingan) atau minimal 14 kali bimbingan.
- Laporan proyek kemanusiaan harus sudah selesai sebelum pelaksanaan Seminar proyek kemanusiaan.

(5) Tahap Seminar Proyek Kemanusiaan

- a) Prosedur pengajuan seminar proyek kemanusiaan

- Pengajuan seminar hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan proyek kemanusiaan dan telah selesai membuat laporan proyek kemanusiaan yang berisi persetujuan dari Dosen Pembimbing, dibuktikan dengan makalah yang sudah ditandatangani dosen pembimbing.
- Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran seminar yang berisi persetujuan koordinator proyek kemanusiaan.
- Pengelola membuat Surat Undangan Seminar ke Dosen, Pembimbing dan Peserta.

b) Pelaksanaan seminar proyek kemanusiaan

- Seminar kuliah proyek kemanusiaan dipimpin oleh Dosen Pembimbing sekaligus sebagai Penguji dan Moderator.
- Jika Dosen Pembimbing berhalangan, maka pengelola proyek kemanusiaan dapat menunjuk dosen lain.
- Mahasiswa yang melaksanakan seminar wajib mengenakan pakaian atas warna putih lengan panjang dengan bawahan hitam dan bersepatu hitam serta menggunakan jas almamater.
- Mahasiswa yang telah melaksanakan Seminar kuliah proyek kemanusiaan wajib mengumpulkan Laporan yang sudah dijilid *Hard Cover* ke Koordinator dan *Softcopy*.
- Mahasiswa mengambil Surat Puas di Koordinator kuliah proyek kemanusiaan setelah selesai melewati seluruh tahapan.

m. Proposal Proyek Kemanusiaan

Proposal proyek kemanusiaan adalah dokumen pengantar permohonan proyek kemanusiaan selain surat yang akan diajukan oleh mahasiswa kepada lembaga mitra yang direncanakan untuk lokasi pelaksanaan proyek kemanusiaan. Proposal berisi: latar belakang proyek kemanusiaan, pengertian proyekkemanusiaan, tujuan proyek kemanusiaan, rencana topik khusus yang akan diajukanpada pelaksanaan proyek kemanusiaan dan rencana jadwal pelaksanaan proyekkemanusiaan.

n. Laporan Proyek Kemanusiaan

Laporan kegiatan proyek kemanusiaan berguna untuk memberikan kesempatan kepada mahasiwa untuk melatih menulis secara ilmiah dengan dasar ilmu

yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah dan juga dengan data-data yang diperoleh di tempat pelaksanaan proyek kemanusiaan. Selain itu, laporan proyek kemanusiaan juga berfungsi sebagai salah satu syarat telah menempuh program proyek kemanusiaan dan seminar proyek kemanusiaan. Pada dasarnya, laporan proyek kemanusiaan berisi tiga bagian, bagian awal, bagian isi, dan bagian lampiran.

o. Bobot sks

Pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi, seperti contoh di bawah ini.

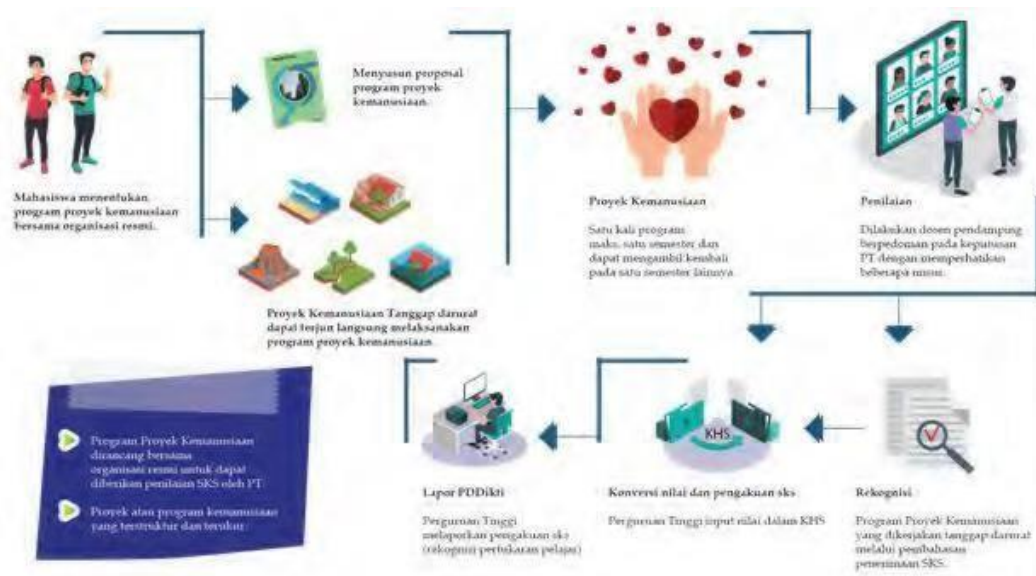
Hard skills:

No	CPMK	sks
1.	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan	3
2.	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan	3
3.	Mampu mensintesa dalam bentuk desain	4

Soft skills:

No	CPMK	sks
1.	Mampu berkomunikasi dengan baik	2
2.	Mampu bekerjasama dalam tim	2
3.	Mampu bekerja keras	2
4.	Mampu memimpin	2
5.	Memiliki kreativitas	2

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran mengikuti proyek kemanusiaan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Mekanisme Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan MBKM

6. Kegiatan Kewirausahaan

a. Latar Belakang

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi millennial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2020 (Kemendikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, bahwa 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

b. Tujuan program kegiatan wirausaha

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menanggulangi permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

c. Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha

1) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

- i. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- ii. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar IAINU.
- iii. Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
 - iv. Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa.

2) Dosen pembimbing

- i. Dosen pembimbing/pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap IAINU.
- ii. Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan.
- iii. Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- iv. Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas

3) Mahasiswa

- i. Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- ii. Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
- iii. Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- iv. Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.

- v. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok.
- vi. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar IAINU.

4) Mentor pelaku wirausaha

- i. Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.
- ii. Mentor pendamping ditunjuk oleh perusahaan mitra.

d. Bobot sks dan Kesetaraan

Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (sks) selama satu semester setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

e. Rekomendasi Konversi sks (Contoh dari Panduan KBMI 2020)

1. Kegiatan

- 1) Kegiatan *workshop* yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dalam 1 atau 2 pertemuan perkuliahan dengan melampirkan: (1) Flier, (2) Bukti Pendaftaran, (3) Foto/*Screenshot* bukti keikutsertaan, (4) Membuat *Resume* minimal 3 halaman yang diketik di Microsoft word, (5) Sertifikat.
- 2) Mahasiswa membuat laporan terkait yang dibutuhkan untuk konversi, misal: (1) Dokumen Proposal, (2) Surat Keputusan Lolos Program, (3) Kontrak Program, (4) Dokumen Strategi terkait kegiatan dan Presentasi, (5) Laporan Pendampingan, (6) Laporan lain yang dibutuhkan oleh Program Studi.

2. Ekuivalensi program kewirausahaan

Ekuivalensi sks yang dipergunakan untuk kegiatan kewirausahaan merdeka

adalah model *Structured form*, yaitu:

1) *Workshop* Kewirausahaan

No	Kegiatan Workshop	Ekivalens sks
1	<i>Design Thinking dan Noble Purpose</i>	3
2	<i>Unique Selling Proposition</i>	3
3	<i>Business Model (Customer Pain and Gain)</i>	3
4	Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Bisnis	3
5	Analisis Biaya Produksi & Investasi (Harga Pokok Penjualan/HPP), Transaksi Bisnis	3
6	<i>Digital Marketing</i> dan Visualisasi Produk	3
7	<i>Pitch Deck</i> dan Presentasi Bisnis	3
TOTAL		21

2) Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia

N	Kegiatan Wirausah	Mata kuliah setara	Ekivalen sks
1	Penyusunan Proposal	Proposal Bisnis	3
2	Strategi Pemasaran	Pemasaran/e-Marketing	3
3	Strategi Bisnis	Strategi Bisnis	3
4	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	3
5	Penciptaan Produk	Produksi	3
6	Penugasan Tanggungjawab Tim	Manajemen SDM	3
7	Pendampingan Wirausah	Kewirausahaan / Simulasi Bisnis	3
TOTAL			21

3) **Proses Program Wirausaha**

- (1) Mahasiswa mendaftarkan kegiatan wirausaha ke program studidengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik.

- (2) Mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha baik secara mandiri maupun berkelompok.
- (3) Proposal mahasiswa dinilai dan diberikan rekognisi mata kuliah oleh Program Studi.
- (4) Program Studi menunjuk dosen pembimbing dan mentor wirausaha.
- (5) Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam jangka waktu 1 – 2 semester
- (6) Mahasiswa menyusun laporan wirausaha yang meliputi di antaranya analisis keuangan dan perkembangan bisnis.
- (7) Penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan mentor yang telah ditunjuk.
- (8) Dari hasil penilaian kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dikonversi nilai dan diberi pengakuan sks.
- (9) Kegiatan wirausaha yang telah dilakukan, dilaporkan oleh Perguruan Tinggi ke PD. Dikti.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran kewirausahaan dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Mekanisme Pelaksanaan Program Kewirausahaan MBKM

7. Membangun Desa/KKN Tematik

a. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Salah satunya adalah Kegiatan membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja satuan kredit semesternya (sks) belum bisa atau belum dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 sks, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan membangun desa atau kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dilakukan untuk mendukung kerjasama dengan Kementerian Desa PDTT serta Kementerian atau *stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Sementara

itu, sumber daya manusia desa belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Karenanya, efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Dengan demikian efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Membangun desa/KKNT merupakan proses pembelajaran inovatif mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat sebagai penggerak pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar akademik di perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan professional. Semua jenis kegiatan membangun desa/KKNT harus dibimbing oleh seorang dosen.

b. Tujuan dan Manfaat Program

(1) Tujuan Kegiatan

a. Tujuan umum

Secara umum Program membangun desa/KKNT di Desa yang menjadi bagian dari program Kampus Merdeka diharapkan dapat secara bersamasama

membangun desa antara Perguruan Tinggi, Desa, Pemerintah Daerah dan Pusats, dan swata dengan tujuan berikut.

- a) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.
- b) Dapat mengimplementasikan program merdeka belajar kampus merdeka membangun desa/KKNT, untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimiliki bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- c) Membangun SDM unggul perdesaan.
- d) Mengembangkan Potensi SDA Desa sebagai komoditas unggulan.
- e) Mentransformasikan ekonomi dan infrastruktur perdesaan untuk kesejahteraan masyarakat.

b. Tujuan khusus

Secara khusus, membangun desa/KKNT mempunyai tiga tujuan yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, mitra, dan pemerintah daerah-pusat, serta bagi IAINU.

Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT bertujuan untuk:

- a) Kehadiran mahasiswa selama 1 semester (6 bulan) mampu memberi solusi, mulai dari analisis masalah dan potensi desa, menyusun dan merancang program prioritas, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, melakukan supervisi, hingga monitoring dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
- b) Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal.
- c) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan.
- d) Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan mitra kerja (Kemendikbud, Kemendes, Pemda) dan *stake holder* lainnya untuk membantu percepatan pembangunan di

wilayah pedesaan.

Bagi masyarakat, mitra, dan pemerintah daerah

- a) Kemandirian masyarakat untuk mengelola potensi diri yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- b) Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan.
- c) Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.
- d) Mengakselerasi pembangunan di pedesaan.

Bagi IAINU

- a) Dapat lebih berperan serta dan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdianya sehingga bisa dihilirisasi dalam bentuk layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.
- b) Dapat mengembangkan Ipteks yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

(2) Manfaat Kegiatan

Kegiatan membangun desa/KKNT diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, serta bagi IAINU.

Bagi mahasiswa

1. Meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.
2. Meningkatkan sumberdaya mahasiswa peserta program membangun desa/KKNT dalam aspek pengetahuan, *soft skills*, keterampilan teknis, dan manajemen pengembangan masyarakat.
3. Meningkatkan dukungan atau kerjasama (*network*) dengan berbagai pihak dalam upaya mewujudkan kegiatan inovatif produktif dan kemandirian di masyarakat.
4. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan kepekaan dan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
5. Meningkatkan motivasi, etos kerja, disiplin dan integritas mahasiswa selama

melaksanakan seluruh rangkaian proses pembelajaran program membangun desa/KKNT.

6. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa menjadi agen perubahan, motivator, dinamisor, dan *problem solver*.

Bagi masyarakat, mitra dan pemerintah daerah

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik, kesehatan, infrastruktur, dan perekonomian.
2. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensiwadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
3. Memperoleh bantuan pemikiran inovatif, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
4. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan yang mempunyai sikap, integritas, dan etos kerja yang tinggi di dalam masyarakat sehingga terjamin keberlanjutan pembangunan.

Bagi IAINU

1. Memperoleh umpan balik dari proses pembangunan di masyarakat sehingga materi perkuliahan, praktikum, kurikulum, dan pengembangan IPTEKs di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat dalam membangun.
2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan untuk dianalisis secara tepat sesuai kebutuhan masyarakat sehingga IPTEKs yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
3. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kolaborasi antar pusat dan daerah.

(3) Syarat, Kewajiban, Hak, dan Sanksi

Kegiatan membangun desa/KKNT merupakan kegiatan belajar pilihan dan terbuka bagi semua mahasiswa IAINU. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri sebagai peserta kegiatan membangun desa/KKNT.

Bagi mahasiswa Persyaratan peserta:

1. Telah lulus mata kuliahn dengan memiliki minimal 100 sks dan minimal berada di semester 5 di program studinya.
2. Mendaftarkan diri mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT pada program studi /fakultas dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Membuat dan mengajukan proposal kegiatan kepada pengelola program(LPPM).
4. Kegiatan membangun desa/KKNT dapat dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah maksimal 10 orang/lokasi desa, dan bersifat multidisiplin(asal program studi /fakultas yang berbeda).
5. Peserta wajib tinggal (*live in*) di komunitas atau di desa lokasi yang telah ditentukan.
6. Syarat sehat dan tidak sedang hamil menjadi pertimbangan untuk mengijinkan mahasiswa mengambil program ini.
7. Disarankan dalam kelompok tersebut ada perimbangan gender (jumlah laki- laki dan perempuan).

(4) Kewajiban mahasiswa:

Selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa wajib mematuhi aturan sebagai berikut:

1. Mengikuti pembekalan yang dilakukan oleh LPPM dengan materi dariLPPM.
2. Melaksanakan kegiatan di desa sekurang-kurannnya 95% dari alokasi waktu yang ditentukan, yang diperoleh dari indikator absensi kehadiran.
3. Menyusun rencana program kegiatan dalam bentuk matriks rencana kegiatan dan proposal kegiatan 1 minggu sebelum penerjunan ke desa dan diserahkan kepada pembimbing.
4. Mengisi catatan harian pada buku kontrol setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Menyelesaikan seluruh rangkaian program kegiatan di desa termasuk ujian akhir, membuat laporan akhir kegiatan, dan luaran kegiatan.
6. Menyetor luaran kegiatan yang dapat berupa artikel jurnal pengabdian yang sudah terbit, HKI video (surat pencatatan ciptaan), dan publikasi mediamassa.
7. Menjaga nama baik IAINU dengan tidak mengikuti kegiatan politik praktis,

penyalahgunaan narkoba, tidak melanggar norma dan etika dan perbuatan tercela.

8. Mentaati prosedur yang telah diatur dalam panduan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT, tata tertib, dan aturan lainnya yang berlaku.

(5) Hak mahasiswa:

1. Setiap mahasiswa IAINU berhak mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
2. Mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan membangun desa/KKNT dan dinyatakan lulus berhak atas pengakuan kredit 20 sks.
3. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus diberikan sertifikat telah melaksanakan kegiatan membangun desa/KKNT, Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus.

(6) Sanksi:

Mahasiswa yang tidak mematuhi kewajiban, melanggar aturan atau tata tertib dapat diberi sanksi sebagai berikut:

1. Diberi peringatan secara lisan atau peringatan secara tertulis.
2. Pengurangan nilai.
3. Mahasiswa ditarik dari lokasi kegiatan sebelum masa berakhirnya pelaksanaan kegiatan dan yang bersangkutan dinyatakan gugur mengikuti kegiatan membangun desa/KKNT.
4. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi kegiatan dan dinyatakan gugur, bisa mengulang lagi program membangun desa/KKNT pada periode berikutnya dengan mengikuti persyaratan yang telah ditentukan.
5. Penetapan sanksi dilakukan oleh LPPM setelah mendapat masukan, kajian dan pembahasan bersama pembimbing.

(7) Bagi Dosen Pembimbing Persyaratan dosen pembimbing:

1. Dosen pembimbing ditetapkan oleh LPPM setelah mendapat masukan dari program studi/fakultas.
2. Kegiatan membangun desa/KKNT minimal dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing.
3. Dosen pembimbing bertanggung jawab secara akademik terhadap kegiatan peserta/mahasiswa.

4. Persyaratan dosen pembimbing adalah dosen tetap IAINU dan telah mengikuti TOT (*training of trainer*) pembimbing membangun desa/KKNT.
5. Bersedia melakukan pembimbingan kepada mahasiswa peserta membangun desa/KKNT sampai selesai.
6. Dosen pembimbing dari mitra ditentukan oleh mitra.
7. Dosen pembimbing dari IAINU dan pembimbing dari mitra melakukan bimbingan dan penilaian terhadap kegiatan membangun desa/KKNT.

(8) Kewajiban dan hak dosen pembimbing:

1. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa minimal 1 (satu) kali dalam seminggu.
2. Melakukan koordinasi dengan mitra atau penanggung jawab lokasi (mitra, kepala desa, dan lain-lain).
3. Bertanggung jawab kepada LPPM.
4. Setiap dosen yang menjadi pembimbing wajib mengikuti prosedur yang telah diatur dalam buku panduan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka serta aturan lainnya yang berlaku.

(9) Status dan bobot sks

Program membangun desa/KKNT yang diikuti oleh mahasiswa merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total **beban 20 sks** atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan.

(10) Lokasi pelaksanaan

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilaksanakan di desa di kabupaten/kota yang ditentukan oleh LPPM bekerjasama dengan pemerintah

kabupaten/kota. Lokasi pelaksanaan kegiatan diutamakan yang memiliki permasalahan dan potensi sebagai lokasi membangun desa/KKNT dan memiliki dukungan dan komitmen dari desa dan pemerintah daerah setempat. Lokasi membangun desa/KKNT meliputi:

- a. Lokasi kegiatan adalah di desa/kelurahan. Definisi dan syarat lokasi desa mengacu pada informasi dari mitra, Kemendes PDT dan Transmigrasi atau Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi.
- b. Lokasi desa rekomendasi dari Kemendes PDT Transmigrasi.
- c. Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- d. Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal, dan berkembang.
- e. Desa-desanya binaan IAINU.
- f. Desa-desanya atau kelurahan lainnya atas permintaan mitra (desa, industri dan pemda setempat).

(11) Mitra Kegiatan

Mitra kegiatan membangun desa/KKNT meliputi: Pemerintah (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Tingkat kabupaten/kota, provinsi, Kemendikbud, Kemendes, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, Kodam, Kapolri, dan Desa binaan PT), BUMN, dan kelompok masyarakat non Pemerintah (dana CSR dari Industri, *Social Investment*).

(12) Mekanisme Pelaksanaan

Penyelenggaraan membangun desa/KKNT dikelola dan atau dikoordinasikan oleh LPPM IAINU. Secara garis besar organisasi pengelola membangun desa/KKNT memiliki tugas dengan deskripsi tugas sebagai berikut.

- a) Rektor: Penanggung jawab kegiatan membangun desa/KKNT
- b) Wakil Rektor I
 - Bertanggung jawab secara kurikuler atas program membangun desa/KKNT
 - Memberikan pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan membangun desa/ KKNT
 - Memfasilitasi penganggaran kegiatan membangun desa/KKNT

- c) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
- Menjalani kerja sama dengan mitra, stakeholder dan lembaga lain.
 - Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT
 - Mengarahkan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT secara akademis dan ilmiah.
 - Merekrut, menyeleksi, dan melakukan TOT Dosen pembimbing
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan membangun desa/KKNT.
 - Bertanggung jawab kepada rektor tentang pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT.

(13) Waktu pelaksanaan

Kegiatan program membangun desa/KKNT dilakukan selama 1 semester pada setiap tahun sesuai kalender akademik tahun berjalan. Peserta tinggal (*live in*) minimal selama 5-6 bulan di desa yang ditetapkan sebagai lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.

(14) Mekanisme Pelaksanaan Program

a) Tahap Persiapan: Penyiapan data dan informasi

Tahapan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan program membangun desa/KKNT yang menyangkut hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi kelayakan lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
2. Pengurusan izin lokasi kegiatan membangun desa/KKNT.
3. Sosialisasi, peminatan dan pendaftaran peserta program membangun desa/KKNT.
4. Pemilihan lokasi dan penempatan mahasiswa.
5. Pembekalan mahasiswa peserta membangun desa/KKNT.
6. Pembekalan atau TOT Dosen pembimbing.
7. Penetapan pembimbing mahasiswa program membangun desa/KKNT.

b) Tahapan Kegiatan Pelaksanaan (Mentoring)

Tahap ini merupakan tahap penerjunan mahasiswa kelokasi dalam rangka

pelaksanaan program.

1. Identifikasi Masalah dan Analisis Potensi (IMAP)
2. Menetapkan program dan pembuatan proposal kegiatan
3. Pelaksanaan Program dan Bimbingan.

c) **Tahap Pelaporan Kegiatan**

1. Menyusun laporan akhir kegiatan secara individu
2. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program

d) **Monitoring dan Evaluasi**

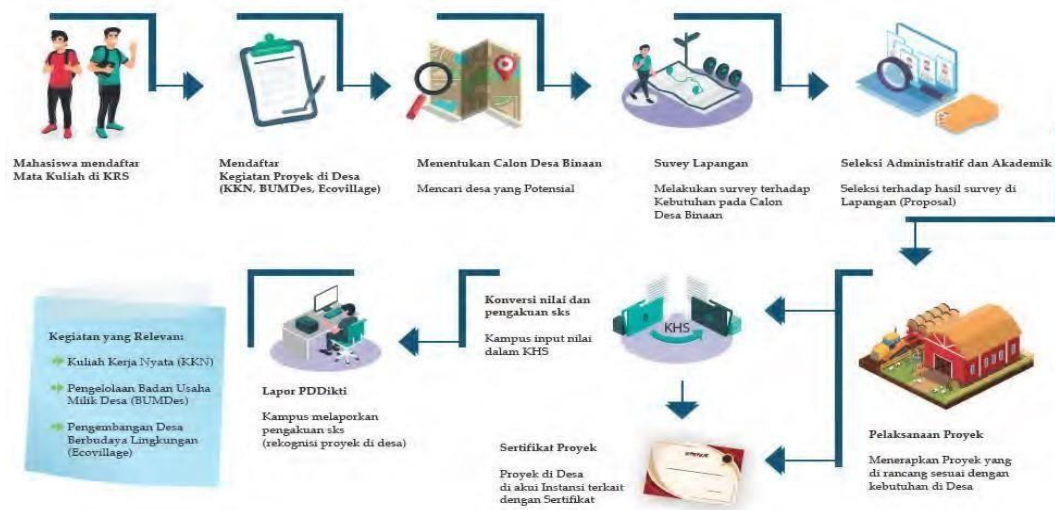
Dilaksanakan untuk memastikan *output* dari setiap rangkaian kegiatan dapat tercapai serta mengevaluasi pelaksanaan program untuk menilai efektivitas program dalam rangka memperoleh perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

e) **Tindak Lanjut: *out put dan out come***

Luaran ini diharapkan berdampak pada kemajuan, kesejahteraan, dan kemandirian desa. Selain itu, kegiatan membangun desa/KKNT menghasilkan luaran yang dapat dilanjutkan untuk desiminasi dan dipublikasi sehingga berdampak pada kinerja lembaga. Luaran kegiatan dapat berupa:

1. Laporan kegiatan Membangu Desa/KKNT.
2. Desiminasi atau publikasi artikel kegiatan pada jurnal (misal pada Buletin Greezzma IAINU).
3. HKI (surat pencatatan ciptaan) rekaman video.
4. Publikasi pada media masa.

Adapun mekanisme bentuk pembelajaran Membangun Desa/KKN Tematik dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka disajikan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Mekanisme Pelaksanaan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), MBKM

(15) **Bentuk Kegiatan Membangun Desa/KKNT Model kegiatan dirancang bentuk hybrida**

Model hibrida merupakan gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*). Bentuk kegiatan ini mengacu pada delapan model kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 sks, dapat dikombinasikan sebagian dengan model pelaksanaan lainnya yang mempunyai irisan untuk melengkapi kompetensi *body knowledge* Membangun Desa/KKNT, seperti dengan kegiatan sebagai yang berikut.

- a) KKNT diperpanjang dengan memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).
- b) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.
- c) Model KKNT Mengajar di Desa.
- d) Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi guna melengkapi kompetensi.

e) Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian (PKM-M).

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan Membangun Desa/KNKT yaitu sebagai berikut:

a) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 sks. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

b) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 sks.

Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 sks ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

c) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

d) Model KKNT Free Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada masyarakat Direktorat Belmawa dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

(16) Alokasi waktu, bentuk, dan bobot sks

Struktur capaian pembelajaran dan penilaian kegiatan dapat dinyatakan dalam alokasi waktu, bentuk dan sks, sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bentuk	Bobot Kegiatan	Waktu Kegiatan (jam)	Bobot S (Kesetaraan)
1	Proposal Membangun Desa	Terstruktur	10	90,6	2 sks
2	Pelaksanaan Program Pokok Model Membangun Desa/KKNT (<i>Hard dan Soft Skill</i>)	Terstruktur dan Free Form	90	815,4	18 sks
TOTAL			100	906	20 sks

Note: 1 sks = 45,3 jam kegiatan

Masing-masing Fakultas/Program studi membuat perhitungan terhadap

capaian pembelajaran dengan bobot setara 20 sks, yang dapat dikonversi dari beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Oleh karena program Membangun Desa/KKNT ini dilakukan minimal semester 6, maka dimungkinkan mata kuliah program studi/fakultas yang direkognisi ke kegiatan program Membangun Desa/KKNT adalah mata kuliah pilihan yang bersifat lebih memperkayapengalaman belajar mahasiswa.

(17) Issue strategis dan tema kegiatan

Penterjemahan pelaksanaan model kegiatan tersebut diatas dilaksanakan oleh pembimbing dan mahasiswa yang berkoordinasi dengan mitra, kepala desa, atau pemerintah setempat. Mulai tahap persiapan, melakukan IMAP (identifikasi masalah dan analisis potensi) issue-isue strategis (bidang pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, perekonomian, SDM, SDA dan lingkungan) yang dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan matriks kegiatan selama 1 semester.

Isue-isue strategis pembangunan desa bisa juga mengacu pada agenda SDGs untuk dijadikan tema kegiatan. Agenda tersebut dikenal sebagai tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Ada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu, (1)Tanpa kemiskinan; (2)Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi, dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan komunitas berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem perairan/laut; (15) Ekosistem daratan; (16) Keadilan perdamaian & institusi yang kuat; dan (17) Kemitraan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan.

(18) Penilaian

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dinilai terhadap keberhasilan atau prestasi akademik, luaran dan evaluasi program secara menyeluruh. Evaluasi dan penilaian bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik yang meliputi pengetahuan

(*cognitive*); sikap (*affective*); dan keterampilan (*psychomotoric*) sebagai gambaran keberhasilan pelaksanaan membangun desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) oleh mahasiswa. Proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukan pembekalan dikampus, kehadiran, dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan akhir

13 Penutup

Buku panduan pelaksanaan program/kegiatan MBKM Prodi Manajemen Dakwah disusun sebagai gambaran/pedoman bagi Dosen dan Mahasiswa dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu program/kegiatan MBKM yang berdampak pada keterlaksanaan dan ketercapaian indikator kinerja bidang visi, misi, tujuan, dan strategi, bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan prasarana, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat. Buku panduan ini masih perlu pengembangan yang disesuaikan dengan arah kebijakan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, perubahan kurikulum, dan perkembangan ilmu serta kebutuhan stakeholders yang mendukung pelaksanaan program/kegiatan MBKM serta berdampak pada ketercapaian profil lulusan pembelajaran (CPL) program studi di lingkungan Prodi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dengan harapan dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.